

**HUBUNGAN METODE PEMBIASAAN PRAKTIK KEAGAMAAN
DENGAN AKHLAK SISWA KELAS TINGGI DI MI MUHAMMADIYAH
SRATEN TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

NIA RAHMAWATI

NIM : 193141157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Nia Rahmawati

NIM : 193141157

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Kartasura

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri :

Nama : Nia Rahmawati

NIM : 193141157

Judul : Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/ 2024

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kartasura, ~~27~~²⁷ September 2023

Pembimbing



Lihar Raudina Izzati, M.Pd.

NIP. 19921020 201903 1 026

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

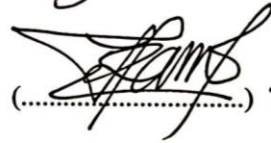
Skripsi dengan judul “Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/2024” yang disusun oleh Nia Rahmawati (193141157) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu....., tanggal 18 Oktober 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji Utama : Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19680407 200801 1 008

(.....)

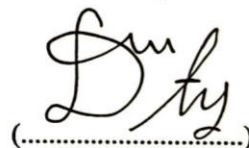

Penguji 1

Merangkap Ketua : Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc.
NIP. 19890717 201903 2 020

(.....)


Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Lihar Raudina Izzati, M.Pd.
NIP. 19921020 201903 1 026

(.....)


Surakarta, 2 November 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku panjatkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya. Segala syukur ku ucapkan kepada-Mu Yaa Rabb karena telah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti di sekeliling saya yang selalu memberi semangat, dukungan, serta do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan ibu (Maryanto dan Kurniasari) sebagai donatur terbesar dalam hidup saya, yang telah berjuang membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, serta selalu mendukung proses pendidikan saya, dan tak lelah memberikan motivasi agar mampu melewati setiap proses kehidupan.
2. Adikku tercinta (Dyah Istiqomah) yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam keberlangsungan pendidikan saya.
3. Kakek dan nenek (Mulyadi dan Purwanti) yang selalu memberikan do'a terbaik untukku serta memberikan semangat dan dukungan dalam proses pendidikan saya.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Para sahabat yang telah mendo'akan, kebersamai, dan membantu dalam proses skripsi serta dukungan dan waktu yang diluangkan untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

MOTTO

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”

(HR. Tirmidzi no. 1162. Dinilai shahih oleh Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* no. 284)

Allah di hatimu. Allah selalu ada untukmu.

(Nia Rahmawati)

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Rahmawati
NIM : 193141157
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya yang berjudul “Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/ 2024” adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 9.. Oktober 2023

Yang Menyatakan



Nia Rahmawati

NIM. 193141157

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena atas limpahan rahmat, karunia, serta bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/ 2024”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW..

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Kustiarini, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Dewi Hambar Sari, M.Biomed. dan Lihar Raudina Izzati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, nasihat, serta membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan penuh perhatian dan ketelatenan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Agus Widada, M.Pd., selaku kepala madrasah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Sragen.
10. Terhadap semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, maupun bagi para pembaca.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 9 Oktober 2023

Penulis



Nia Rahmawati

NIM. 193141157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Akhlak	10

a.	Pengertian Akhlak.....	10
b.	Dasar Akhlak	12
c.	Ciri Akhlak	13
d.	Tujuan Akhlak	13
e.	Karakteristik Akhlak.....	14
f.	Macam-macam Akhlak.....	15
g.	Faktor Akhlak	18
h.	Indikator Akhlak	19
2.	Metode Pembiasaan	22
a.	Pengertian Metode Pembiasaan	22
b.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan	24
c.	Syarat Metode Pembiasaan	25
d.	Bentuk-bentuk Metode Pembiasaan	26
e.	Indikator Metode Pembiasaan	26
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	27
C.	Kerangka Berpikir.....	30
D.	Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	34
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	35
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
1.	Kuesioner atau Angket.....	36
2.	Dokumentasi	37

E. Instrumen Penelitian	37
1. Definisi Konseptual	37
2. Definisi Operasional	38
3. Kisi-kisi Instrumen.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Analisis Unit	47
2. Uji Prasyarat.....	50
3. Uji Hipotesis	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Analisis Unit	52
2. Uji Prasyarat.....	55
3. Uji Hipotesis	57
B. Pembahasan.....	58
1. Pelaksanaan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Kelas Tinggi	59
2. Akhlak Siswa Kelas Tinggi	61
3. Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Kelas Tinggi Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Nia Rahmawati, 2023, Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/ 2024, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Lihar Raudina Izzati, M.Pd.

Kata kunci : Metode Pembiasaan, Akhlak Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa perilaku siswa yang kurang baik seperti perkataan siswa yang kurang sopan dan kurangnya sopan santun siswa. Survei karakter siswa yang dilaksanakan pada tahun 2021 menyatakan bahwa secara rata-rata angka indeks menurun dibandingkan tahun kemarin yaitu sebesar 3,18 (B+), indeks tersebut masih tergolong rendah karena nilai 3,00 termasuk pada kategori B. Metode pembiasaan praktik keagamaan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan akhlak siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya hubungan metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/ 2024.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sragen pada bulan Agustus 2023 dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas tinggi yang terdiri dari kelas 4, 5, dan 6. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas tinggi yang berjumlah 56 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai penentu data berdistribusi normal, dan uji linieritas untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi $0,178 > 0,05$ pada variabel metode pembiasaan praktik keagamaan, dan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ pada variabel akhlak siswa, maka data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas yang memperoleh hasil $0,065 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang linier antara variabel metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa. Setelah dinyatakan normal dan linier kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis *pearson correlation* yang memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/ 2024.

ABSTRACT

Nia Rahmawati, 2023, The relationship between the habituating method of religious practices and the morals of higher grade students at MI Muhammadiyah Sragen for the 2023/ 2024 academic year, Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor: Lihar Raudina Izzati, M.Pd.

Keywords : Habituation method, students morals

The research is based on several bad student behaviors such as students impolite words and student lack of manners. The student character survey carried out in 2021 shows that the average index number has decreased compared to last year at 3.18 (B+), this index is still relatively low, referring to a value of 3.00 which is included in the B category. The habituating method of religious practices is one method that can be used to improve students moral. The aim of this research is to determine whether there is a relationship between the habituating method of religious practices and the morals of students at MI Muhammadiyah Sragen for the 2023/ 2024 academic year.

This research was carried out at MI Muhammadiyah Sragen in August 2023 using quantitative correlational methods. The research population consisted of all high grade students consisting of grades 4, 5, and 6. The sample in this research was all high grade students, totaling 56 students. The data collection technique uses questionnaires and documentation. The data obtained was first tested with prerequisite tests including the normality test to determine normally distributed data, and the linearity test to determine the relationship between variables.

The results of the research show that the normality test results using Kolmogorov-Smirnov obtained a significance value of $0,178 > 0,05$ on the habituation method of religious practice variable, and a significance value of $0,200 < 0,05$ on the student moral variable, it can be concluded that the data is normally distributed. Next, a linearity test was carried out which obtained a result of $0,065 > 0,05$, which means there is a linear relationship between the variables of the habituation method of religious practice and student moral. After being declared normal and linear, it was continued with the Pearson correlation hypothesis test which obtained a significance value of $0,000 < 0,05$, which means H_0 was rejected and H_1 was accepted. So it can be concluded that there is a relationship between the habituating method of religious practices and the morals of higher grade students at MI Muhammadiyah Sragen for the 2023/ 2024 academic year.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Akhlak	19
Tabel 2.2 Indikator Akhlak	20
Tabel 2.3 Indikator Akhlak Siswa.....	21
Tabel 2.4 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Metode Pembiasaan	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Akhlak Siswa	41
Tabel 3.5 Skor Skala Likert	43
Tabel 3.6 Rentang Koefisien Alpha	45
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan	46
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa	46
Tabel 3.9 Interval Kekuatan hubungan	51
Tabel 4.1 Kategorisasi Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan	53
Tabel 4.2 Kategorisasi Akhlak Siswa	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Akhlak Siswa	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis dengan 0,05	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis dengan r tabel	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan	53
Gambar 4.2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Instrumen Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan.....	74
Lampiran 2 Uji Coba Instrumen Angket Akhlak Siswa	77
Lampiran 3 Instrumen Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan	82
Lampiran 4 Instrumen Angket Akhlak Siswa.....	84
Lampiran 5 Data Uji Validitas Instrumen Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan.....	88
Lampiran 6 Perhitungan Uji Validitas Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan.....	90
Lampiran 7 Tabel Hasil Uji Validitas Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan.....	91
Lampiran 8 Data Uji Validitas Instrumen Angket Akhlak Siswa.....	93
Lampiran 9 Uji Validitas Instrumen Akhlak Siswa	99
Lampiran 10 Tabel Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Siswa	100
Lampiran 11 Uji Reliabilitas Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan	103
Lampiran 12 Uji Reliabilitas Akhlak Siswa.....	103
Lampiran 13 Data Penelitian Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan.....	104
Lampiran 14 Data Penelitian Akhlak Siswa	107
Lampiran 15 Analisis Unit.....	116
Lampiran 16 Perhitungan Distribusi Frekuensi Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan.....	117
Lampiran 17 Perhitungan Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa.....	120

Lampiran 18 Uji Normalitas Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan.....	123
Lampiran 19 Grafik Uji Normalitas Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan	124
Lampiran 20 Grafik Uji Normalitas Akhlak Siswa.....	125
Lampiran 21 Uji Linieritas.....	126
Lampiran 22 Uji Hipotesis.....	127
Lampiran 23 Lembar Validasi Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan.....	128
Lampiran 24 Lembar Validasi Angket Akhlak Siswa	137
Lampiran 25 Surat Izin Uji Coba.....	146
Lampiran 26 Surat Izin Penelitian.....	147
Lampiran 27 Surat Keterangan Selesai Penelitian	148
Lampiran 28 Dokumentasi Penelitian.....	149

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi memberikan dampak pada berbagai bidang kehidupan antara lain di bidang ekonomi, sosial, politik, serta bidang pendidikan. Dampak positif globalisasi pada bidang pendidikan yaitu mudahnya mencari informasi pendidikan, mempermudah pembuatan sumber belajar misalnya dengan pembuatan media audiovisual, dapat mengakses referensi pendidikan di seluruh dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan tidak dapat terhindar dari pengaruh perkembangan globalisasi (Saodah *et al.*, 2020: 375-385).

Akan tetapi, globalisasi juga memberikan dampak negatif seperti yang marak terjadi di sosial media misalnya lagu yang amoral, film kriminal, film berbau pornografi, dan sebagainya yang dapat merusak moral anak dan jauh dari tujuan agamanya. Berbagai media yang berkembang pesat tanpa mengutamakan akhlak dan moral serta dapat menyuguhkan berbagai macam model kehidupan warga negara asing yang menyimpang dengan peradaban bangsa Indonesia (Aisyah, 2019: 46).

Pengaruh negatif yang dibawa oleh perkembangan globalisasi tersebut dapat mempengaruhi aspek spiritual yang secara tidak langsung juga mempengaruhi akhlak seseorang. Nilai spiritual merupakan ajaran agama yang terdiri dari perintah dan larangan yang berguna untuk membina akhlak seseorang sebagai hamba Allah SWT (Ibrahim, Sarbini and Maulida, 2019: 131). Pembentukan akhlak seseorang dimulai sejak mereka masih anak-anak. Hal ini karena di usia anak-anak, mereka masih dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan

masyarakat. Anak-anak yang masih menempuh pendidikan sekolah dasar memiliki sifat suka meniru hal-hal yang disukai tanpa mempertimbangkan akibatnya, jika siswa bergaul dengan teman sebaya di lingkungan yang perilakunya kurang baik maka ia akan memiliki kepribadian yang kurang baik juga. Oleh karena itu, siswa perlu mendapatkan pendidikan akhlak baik di rumah maupun di sekolah (Efendi, 2019: 13).

Pendidikan akhlak dapat mengarahkan manusia untuk memiliki perilaku yang positif baik secara lahir maupun batin, menjadikan seseorang berperilaku seimbang terhadap diri sendiri maupun orang lain dan seimbang antara dunia dan akhirat. Pendidikan akhlak juga akan membentuk akhlak seseorang ketika dewasa nanti, serta dapat mempermudah seseorang dalam memperbaiki hubungan antara dirinya dengan Allah serta masyarakat (Fauziah et al., 2022: 632). Pembinaan akhlak dapat dilakukan oleh orang tua di lingkungan keluarga dan dapat dilakukan oleh guru di lingkungan sekolah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan hal penting untuk mengajarkan berbagai ilmu kepada seseorang agar dapat melaksanakan perbuatan yang positif dan mencegah melakukan perbuatan yang negatif terutama dalam Pendidikan Agama Islam. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 2 tahun 2003) menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional dalam kaitannya dengan pendidikan agama Islam adalah mengembangkan manusia seutuhnya yakni manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang luhur. Hal ini menunjukkan bahwa jelas sekali pendidikan agama bagian yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, keimanan, dan ketaqwaan (Manan, 2017: 49-50).

Akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang dilakukan berulang-ulang tanpa pertimbangan dan pemikiran sebelumnya. Akhlak seseorang dapat dibina dengan pendidikan agama Islam karena salah satu tujuan pendidikan agama Islam yaitu untuk membentuk karakter dan perilaku yang baik pada manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas iman seseorang kepada Allah. Seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain hendaknya menunjukkan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam (Nurjanah, dkk. 2020: 366). Akhlak menjadi salah satu ciri kesempurnaan iman seseorang, sebagaimana sabda Rasulullah SAW. yang menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran kualitas imannya:

اَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi)

Sikap dan perilaku yang baik akan mencerminkan akhlak yang mulia. Siswa memerlukan bekal akhlak yang baik untuk menghadapi segala bentuk tantangan zaman yang semakin berkembang pesat. Para orang tua dan guru perlu waspada terhadap ancaman arus globalisasi yang dapat merusak kepribadian anak. Orang tua dan guru perlu membina akhlak siswa sejak dini karena salah satu penyebab krisis akhlak yaitu karena lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh orang tua sehingga respon anak terhadap agama menjadi kurang dan akhlak yang dimilikinya pun kurang baik (Manan, 2017: 50). Menurut Khomsiyatin, dkk (2017: 273), pembinaan akhlak yang diberikan sejak dini juga dapat menjaga siswa dari segala hal yang dilarang oleh agama. Jika seorang anak diberikan pendidikan akhlak yang baik oleh orang tua maka anak akan tumbuh menjadi manusia yang berakhlak mulia dan jauh dari akhlak yang tercela.

Sofanudin (2019: 116) pada penelitiannya menyatakan bahwa indeks akhlak siswa SMA Negeri di Jawa Tengah yaitu sebesar 3,18 (B+) dari lima dimensi akhlak, dimensi tersebut yaitu akhlak terhadap Allah dan Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap teman, akhlak terhadap orang tua/guru, dan akhlak terhadap lingkungan. Akhlak terhadap Allah dan Rasulullah menempati posisi yang paling rendah yaitu dengan nilai 2,82, akhlak terhadap orang tua/guru menempati posisi yang paling tinggi yaitu dengan nilai 3,40, akhlak terhadap diri sendiri mendapatkan nilai 3,27, akhlak terhadap teman memperoleh nilai 3,16, akhlak terhadap lingkungan memperoleh nilai 3,27. Indeks tersebut masih tergolong rendah karena nilai 3,00 termasuk pada kategori B (Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014).

Salah satu dari pendidikan agama yaitu pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak seorang anak dapat diperoleh dari lembaga pendidikan formal. Sekolah hendaknya selain memperhatikan dari segi akademik dan kognitif, juga memperhatikan pendidikan dari segi agama terutama akhlak dan moral karena dengan selalu diajarkan berakhlak baik di rumah dan di sekolah maka anak akan berperilaku baik di masa mendatang. Menurut Hariani and Bahrudin, (2019: 748), Pembinaan akhlak itu sangat penting bagi siswa dalam membentuk tingkah laku dan kepribadian siswa, bukan hanya menjadi siswa yang cerdas namun juga memiliki akhlak karimah yang tidak hanya dipahami namun juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa menjadi manusia yang berilmu dan mampu bersaing dalam segala aspek kehidupan.

Khilwati (2013:51) menyampaikan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan pembiasaan terhadap akhlak siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,536

yang berarti penerapan metode pembiasaan berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa. Selain itu, Rizki (2022: 65) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembiasaan terhadap akhlak peserta didik sebesar 0,651 atau 65,1%. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryanti (2018: 26) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh Pembiasaan Nilai-nilai Islam terhadap Akhlak Siswa di sekolah dasar dengan perolehan nilai koefisien product moment sebesar $0,680 > r$ tabel $0,352$.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Sragen pada hari rabu tanggal 15 maret 2023, kepala sekolah menyampaikan bahwa sebelum diadakan pembiasaan di sekolah ini masih banyak siswa yang berperilaku kurang baik dan berkata kotor. Oleh karena itu, untuk meningkatkan akhlak siswa MI Muhammadiyah Sragen ini guru berinisiatif menerapkan metode pembiasaan agar dalam diri siswa tertanam perbuatan-perbuatan yang mulia. Pembiasaan tersebut berupa sholat berjamaah di sekolah, dzikir, sholat dhuha, mengucapkan salam, dan lain-lain. Setelah dilaksanakannya metode pembiasaan ini terlihat bahwa para siswa tidak lagi berperilaku yang kurang baik. Siswa lebih aktif dalam kegiatan yang positif, meski masih ditemukan beberapa siswa yang memiliki perilaku kurang baik seperti kurang sopan ketika berbicara kepada guru, kurang sabar saat menghadapi permasalahan di sekolah, dan tidak tertib saat sholat berjamaah, dan terdapat siswa yang tidak jujur.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Oktaviana et al., (2022) menjelaskan bahwa dengan diterapkannya metode pembiasaan untuk pembentukan akhlak siswa usia dini diharapkan dapat melatih siswa untuk berperilaku yang sesuai dengan norma di lingkungan masyarakatnya dan sesuai dengan syariat Islam. Kebiasaan

yang diterapkan di PAUD Rofa Lampung antara lain pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, berjabat tangan, mengucapkan salam, sholat dhuha, membaca asmaul husna dan sholawat, membaca iqro'. Melalui pembiasaan tersebut siswa akan mengetahui bagaimana sikap yang baik terhadap Allah, terhadap sesama, dan lingkungan sekitar.

Terdapat beberapa hal menarik berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di lapangan. Penulis menemukan beberapa proses pembiasaan praktik keagamaan yang dilakukan oleh siswa di lapangan yaitu pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan sholat dhuhur dan sholat asar berjamaah, dzikir pagi dan dzikir sore, dan lain-lain. Dengan berbagai usaha pembiasaan keagamaan yang diterapkan, diharapkan siswa dapat memiliki perilaku yang mulia baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat. Siswa di MI Muhammadiyah Sragen mayoritas memiliki akhlak yang baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki akhlak kurang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan metode pembiasaan dengan akhlak siswa, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi Di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/2024". Penelitian ini dilakukan untuk kelas tinggi disebabkan siswa kelas tinggi sudah dapat membedakan baik dan buruk serta akibatnya. Penelitian ini perlu dilakukan agar dapat diketahui apakah terdapat hubungan metode pembiasaan dengan akhlak siswa di MI Muhammadiyah Sragen. Sehingga dapat bermanfaat serta menjadi contoh bagi sekolah lain yang memerlukan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Terdapat beberapa siswa yang berbicara tidak sopan.
2. Terdapat siswa yang kurang sabar saat menghadapi permasalahan di sekolah.
3. Terdapat beberapa siswa yang tidak tertib saat sholat berjamaah.
4. Belum diketahui hubungannya secara pasti antara metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang menjadi fokus utama yaitu :

1. Pembiasaan yang diteliti yaitu pembiasaan praktik keagamaan di MI Muhammadiyah Sragen Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Akhlak siswa yang diteliti adalah akhlak siswa di sekolah berupa akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap teman, akhlak terhadap lingkungan.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan oleh penulis, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan praktik keagamaan di MI Muhammadiyah Sragen?
2. Bagaimana akhlak siswa di MI Muhammadiyah Sragen?

3. Apakah terdapat hubungan metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa di MI Muhammadiyah Sragen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Menjelaskan pelaksanaan metode pembiasaan praktik keagamaan di MI Muhammadiyah Sragen Gumpang Kartasura.
2. Mendeskripsikan akhlak siswa di MI Muhammadiyah Sragen.
3. Mengetahui ada atau tidaknya hubungan metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Bersifat Teoritis
 - a. Memperkaya ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 - b. Memberikan informasi tentang hubungan metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa di MI Muhammadiyah Sragen.
 - c. Memberikan gambaran tentang hasil hubungan metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa di MI Muhammadiyah Sragen.
2. Bersifat Praktis
 - a. Memberikan masukan kepada MI Muhammadiyah Sragen agar lebih dapat mempertahankan dan meningkatkan pembinaan akhlaknya.

- b. Memberikan informasi kepada guru bahwa pembiasaan keagamaan memiliki hubungan dengan akhlak siswa.
- c. Menambah wawasan bagi pembaca khususnya yang mengikuti pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bentuk jamak khuluqun yang berarti budi pekerti, tingkah laku, tabiat. Menurut Ibnu Maskawih akhlak merupakan perbuatan seseorang yang dilakukan tanpa pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu yang berasal dari dorongan jiwa seseorang. Ma'ruf dalam Mustofa (2014: 11-14) menyimpulkan bahwa akhlak adalah perbuatan yang mudah dilakukan tanpa pertimbangan sebelumnya karena telah menjadi kebiasaan yang ditimbulkan oleh dorongan jiwa seseorang. Akhlak berasal dari beberapa aspek antara lain insting, keturunan, lingkungan, kebiasaan, kehendak, dan pendidikan. Abdullah Dirroz mengemukakan syarat perbuatan dapat dikatakan sebagai akhlak yaitu :

- 1) Perbuatan yang dilakukan terus-menerus dan menjadi kebiasaan.
- 2) Perbuatan yang dilakukan bukan karena tekanan dan paksaan orang lain melainkan karena dorongan dari dalam diri seseorang.

Definisi akhlak menurut Imam Al-Ghazali yaitu perbuatan yang mudah dilaksanakan secara berulang-ulang hingga menjadi sebuah kebiasaan dan dalam melakukan perbuatan tersebut tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Jika perbuatan yang dilakukan berulang-ulang adalah perbuatan yang sesuai dengan syariat misalnya jujur, sabar, saling tolong menolong, disiplin, bertanggung jawab, maka perbuatan

tersebut disebut dengan akhlak terpuji. Namun, jika perbuatan yang dilakukan berulang-ulang adalah perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat (buruk) misalnya berbohong, mencuri, berdusta, tidak sopan, maka perbuatan tersebut disebut dengan akhlak tercela.

Akhlak bukan hanya sekedar perbuatan atau pengetahuan, namun dikatakan akhlak apabila perbuatan tersebut telah melekat pada jiwa seseorang dan dilakukan terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari. Imam Al-Ghazali juga menekankan nilai-nilai spiritual seperti syukur, tawakal, sabar, dan sebagainya yang berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta menjadikan tujuan akhlak adalah untuk lebih dekat dengan Allah sehingga mencapai kebahagiaan akhirat (Suryadarma & Haq, 2015: 362-381).

Menurut Ibnu Maskawih (941-1030 M) akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan tanpa melalui pemikiran atau pertimbangan, perbuatan ini dapat berasal dari watak aslinya dan dapat berasal dari tingkah laku yang berulang-ulang sehingga menimbulkan kebiasaan, serta bisa berawal dari tindakan yang dilakukan melalui pemikiran dan pertimbangan kemudian dilakukan berulang-ulang hingga menjadi karakter dan akhlak. Selain itu, Abu Bakar Jabir Al-Jazairi juga menyatakan bahwa akhlak merupakan kepribadian yang mendarah daging pada diri seseorang yang memunculkan perbuatan baik dan buruk dengan disengaja. Perilaku baik yang dilakukan seseorang disebut dengan akhlak karimah (akhlak mulia) dan perilaku buruk yang dilakukan seseorang disebut dengan akhlak madzmumah (akhlak tercela) (Amin, 2016).

Ibnu Maskawaih mengemukakan bahwa akhlak seseorang dapat dirubah sesuai melalui pembiasaan melakukan perbuatan yang baik. Seseorang dapat memperbaiki akhlaknya dengan menghadirkan sifat-sifat yang mulia dan menjauhi sifat-sifat yang tercela dalam dirinya (Budiman, 2017: 99). Berdasarkan pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa akhlak merupakan suatu perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama tanpa melalui pertimbangan sebelumnya dan dilakukan atas kesadaran diri seseorang tanpa adanya dorongan dan paksaan dari orang lain.

b. Dasar Akhlak

Sumber dan dasar untuk mengukur akhlak seseorang ialah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Segala hal yang baik dan sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah berarti baik untuk pedoman dalam kehidupan sehari-hari, namun jika suatu hal buruk menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah maka harus dihindari. Al-Qur'an dan As-Sunnah selalu mengajarkan perbuatan yang baik kepada umatnya dan melarang melakukan perbuatan yang buruk (Anwar, 2008: 208-209).

Pedoman tentang akhlak telah diterangkan oleh Rasulullah SAW dalam As-Sunnah, sabdanya: Dari Abu Hurairah r.a berkata: Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda "*Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik*". (HR. Ahmad dan Baihaqi). Dari ayat Al-Qur'an dan As- Sunah Rasulullah Saw. tersebut membuktikan bahwa dasar dan pedoman pendidikan akhlak adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dari dasar tersebut dapat dikenali ciri-ciri suatu perbuatan baik atau buruk (Salsabila & Firdaus, 2018: 39-55).

c. Ciri Akhlak

Aminuddin et al., (2006: 94) mengemukakan ciri-ciri akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yaitu:

- 1) Perilaku yang telah mendarah daging pada diri seseorang hingga menjadi kepribadiannya.
- 2) Perilaku yang dilakukan berulang tanpa pertimbangan sebelumnya.
- 3) Perilaku yang dilakukan tanpa adanya paksaan.
- 4) Perilaku tersebut sesuai dengan dasar Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 5) Perbuatan tersebut dilakukan terhadap Allah, diri sendiri, orang lain, lingkungan, serta makhluk yang lain.

d. Tujuan Akhlak

Akhlak bertujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Mendapatkan ketenangan hidup di dunia dengan perbuatan yang mulia baik terhadap keluarga maupun masyarakat. Memberikan pengetahuan tentang perbuatan yang mulia dan perbuatan yang tercela agar seseorang dapat selalu melaksanakan perbuatan yang mulia dan menghindari perbuatan yang tercela sehingga tercipta masyarakat yang saling menghargai dan tidak saling merugikan (Lestari et al., 2021: 392).

Anwar (2008: 208-209) berpendapat bahwa tujuan akhlak yang utama yaitu menjadikan seseorang memiliki perilaku dan karakter yang baik, perkataan yang baik sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan As-Sunnah. Agar dalam melaksanakan segala sesuatu dengan ikhlas hanya

mengharap Ridha Allah SWT., memiliki kepribadian muslim dimana ucapan, pikiran, serta perbuatannya sesuai dengan ajaran Islam, menjalankan segala perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang buruk serta dapat menyeimbangkan kepentingan di dunia maupun di akhirat.

Hidayat (2015: 151) mengemukakan tujuan akhlak yaitu untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Manusia akan mendapatkan ridha dari Allah jika dirinya dapat menjaga hubungannya dengan Allah dan hubungannya dengan sesama manusia. Jika manusia mendapatkan ridha Allah maka kebahagiaan hidupnya terjamin baik di dunia maupun di akhirat. Akhlak juga bertujuan mencapai ketentraman hidup karena seseorang yang berakhlak mulia akan melakukan perbuatan baik yang tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain sehingga dapat hidup dengan tenang dan di hargai orang lain.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan akhlak yaitu memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat serta menjadikan seseorang memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

e. Karakteristik Akhlak

Menurut Abd. Rahman Assegaf yang dikutip dalam Mahmud (2019: 30), terdapat karakteristik akhlak Islam yaitu:

- 1) Akhlak Islam selalu mengajarkan manusia melakukan perbuatan yang terpuji dan meninggalkan perbuatan tercela.

- 2) Akhlak Islam menetapkan dasar dan pedoman akhlak seseorang adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 3) Akhlak Islam memiliki sifat universal dan dapat dijadikan pedoman untuk semua orang, kapanpun dan dimanapun berada.
- 4) Akhlak Islam mengarahkan seseorang kepada asal karakter yang baik.

f. Macam-macam Akhlak

Akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah. Akhlak mahmudah yaitu akhlak yang mulia baik yang dilakukan kepada Allah SWT, manusia, maupun kepada makhluk yang lain. Contoh akhlak mahmudah antara lain bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan, berbaik sangka, menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Akhlak Mazdmumah yaitu akhlak yang tercela yang dilakukan oleh seseorang kepada Allah, manusia, dan makhluk yang lain. Contoh akhlak tercela yaitu menyekutukan Allah, bersikap sombong atas pemberian Allah, suka marah, iri hati, sombong, memfitnah orang lain, dan sebagainya (Lestari et al., 2021: 392-399).

Menurut Anwar (2008: 208-209), Akhlak dibagi dalam beberapa bagian diantaranya:

- a) Akhlak terhadap Allah SWT.

Contoh akhlak mulia terhadap Allah SWT. yaitu tauhid kepada Allah, mengakui keesaan Allah dan tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah SWT., bertakwa kepada Allah dengan menjalankan perintah-perintah Allah SWT serta menjauhi perbuatan yang dilarang Allah SWT.

b) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri misalnya sabar untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, serta bersabar dalam menghadapi ujian dari Allah SWT., memiliki perilaku yang sesuai petunjuk Al-Qur'an baik dalam perkataan maupun perbuatan, menjaga diri dari fitnah dan berusaha menjaga kehormatan dengan tidak melakukan hal-hal yang buruk.

c) Akhlak terhadap keluarga

Keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan kita maka sudah seharusnya kita berbuat baik dengan anggota keluarga misalnya dengan berbakti kepada orang tua, bersikap baik terhadap saudara.

d) Akhlak terhadap masyarakat

Masyarakat atau tetangga merupakan orang terdekat setelah keluarga. Kita harus berbuat baik terhadap tetangga dan menghindari permusuhan, ringan tangan dalam menolong orang lain ketika dalam kesusahan. Islam juga menganjurkan untuk memuliakan tetangga, tidak membebani dan tidak berbuat gaduh dengan tetangga.

e) Akhlak terhadap alam/ lingkungan

Akhlak baik terhadap alam misalnya memelihara dan menyayangi binatang serta tumbuhan. Allah telah menciptakan binatang dan tumbuhan untuk dimanfaatkan oleh manusia, maka kita harus bersyukur atas pemberian Allah dengan usaha menjaga serta menggunakan sesuai kebutuhan kita.

Hasbi (2020:88) juga mengungkapkan macam akhlak yaitu akhlak terpuji dan tercela. Akhlak terpuji diantaranya: (1) Husnudzan, merupakan baik sangka dalam melihat segala sesuatu. (2) Taubat, yaitu orang yang kembali dari sifat tercela menjadi sifat terpuji. (3) Malu, rasa malu dalam melakukan segala perbuatan yang tercela. (4) Menjaga lisan, agar tidak menimbulkan permusuhan. Selain akhlak terpuji, juga terdapat akhlak tercela yang merupakan perbuatan buruk seseorang yang harus dihindari karena dapat merusak iman serta dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, diantaranya: (1) Syirik, perbuatan menyamakan Allah dengan sesuatu mengenai hal yang dimiliki oleh Allah. (2) Kufur, yaitu perbuatan tidak mengimani Allah dan Rasulullah. (3) Nifaq, yaitu perbuatan yang memperlihatkan kebaikan namun menyembunyikan keburukan di dalam hatinya. (4) Ujub yaitu perbuatan takjub kepada dirinya dan melihat dirinya lebih baik dari orang lain, dan takabur yaitu menganggap remeh dan merendahkan orang lain. (5) Dengki, yaitu perasaan yang muncul setelah menyaksikan orang lain memiliki sesuatu yang tidak dimilikinya kemudian membicarakan dengan orang lain bahwa sesuatu yang dimiliki tersebut didapatkan dengan cara yang tidak baik. (6) Mengumpat (ghibah), yaitu membicarakan keburukan orang lain. (7) Riya', yaitu perbuatan menampakkan diri kepada orang lain, melakukan amal kebaikan hanya ingin dipuji orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak mahmudah (terpuji) merupakan akhlak yang mulia sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan As-Sunnah. Akhlak madzmumah (tercela)

merupakan akhlak yang buruk dan diperintahkan untuk di jauhi karena dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

g. Faktor Akhlak

Warasto (2018: 71) menyampaikan bahwa terdapat beberapa faktor pembentuk akhlak seseorang yaitu:

- 1) Naluri, faktor pembawaan yang dibawa sejak lahir menjadi pendorong seseorang melakukan perbuatan tersebut. Bukan dari dorongan orang lain namun dalam diri sendiri, biasa disebut dengan naluri atau tabiat.
- 2) Keturunan, sifat yang diturunkan atau diwariskan dari orang tua kepada anak atau cucunya.

Menurut Azmy (2021: 26), terdapat tiga aliran dengan teori tentang faktor-faktor yang dapat membentuk akhlak seseorang terdapat tiga aliran yaitu sebagai berikut:

a) Aliran Nativisme

Aliran nativisme merupakan aliran yang memandang bahwa yang menjadikan sebagai penentu akhlak seseorang ialah hereditas, faktor keturunan dan bawaan dari lahir.

b) Aliran Empirisme

Aliran empirisme merupakan aliran yang memandang bahwa yang menjadi penentu akhlak seseorang ialah lingkungan sekitar. Manusia lahir dalam keadaan netral, yang mempengaruhi akhlak seseorang adalah lingkungan sekitar.

c) Aliran Konvergensi

Aliran konvergensi merupakan aliran yang menganggap bahwa yang menjadi penentu akhlak seseorang adalah faktor hereditas dan faktor lingkungan. Hereditas tidak akan berkembang dengan baik jika tidak mendapatkan pengaruh dari lingkungan, dan faktor lingkungan tidak akan mempengaruhi perilaku secara ideal tanpa dasar dari faktor hereditas.

h. Indikator Akhlak

Menurut Prihatini et al. (2013: 367) indikator akhlak meliputi menahan amarah, tidak sombong, lemah lembut, tawalak, kerja sama dalam kebaikan, tidak iri hati, tidak merendahkan orang lain, sabar terkena musibah, memaafkan orang lain dan berbakti kepada kedua orang tua. Indikator akhlak secara lebih lengkap dari beberapa aspek meliputi :

Tabel 2.1 Indikator Akhlak

Aspek	Indikator
Akhlak terhadap Allah	Sholat wajib
	puasa wajib
	puasa sunnah,
	Dzikir
	berdo'a.
Akhlak terhadap diri sendiri	Aspek fisik
	non fisik.
Akhlak terhadap guru	Sopan santun
	Hormat

	patuh.
Akhlak terhadap teman	Sopan
	Simpati
	Empati
	sikap sosial
	amanah.

Adri et al., (2020: 175) juga mengungkapkan indikator akhlak sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Akhlak

Aspek	Indikator
Akhlak terhadap Allah	Tauhid
	berdo'a
	dzikir kepada Allah
	tawakal.
Akhlak terhadap diri sendiri	Bersabar
	Bersyukur
	Jujur
	berkata yang benar
	Tawadhu'.
Akhlak terhadap keluarga	Adil kepada saudara
	Taat pada orang tua
	Membina keluarga.
Akhlak terhadap masyarakat	Saling tolong-menolong
	Menjalin persaudaraan

	Pemurah
	Santun
	Saling memaafkan.
Akhlak terhadap lingkungan	Memanfaatkan alam dengan baik
	Memelihara alam dengan baik.

Indikator akhlak siswa pada penelitian ini mengacu pada indikator yang disampaikan oleh Prihatini et al. (2013: 367) dan Adri et al., (2020: 175) dan sesuai dengan tujuan penelitian ini maka indikator akhlak yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2.3 Indikator Akhlak Siswa

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Akhlak terhadap Allah	Tauhid
		Berdo'a
		Dzikir kepada Allah
		Tawakal
2.	Akhlak terhadap diri sendiri	Sabar
		Bersyukur
		Jujur
		Berkata benar
		Tawadhu'
3.	Akhlak terhadap guru	Sopan santun
		Hormat
		Patuh

No.	Indikator	Sub Indikator
4.	Akhlak terhadap teman	Sopan
		Simpati
		Empati
		Sikap sosial
		Amanah
5.	Akhlak terhadap lingkungan	Memanfaatkan lingkungan alam dengan baik
		Memelihara alam dengan baik

2. Metode Pembiasaan

a. Pengertian Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan penting diajarkan oleh siswa sekolah dasar karena siswa sekolah dasar masih memiliki kebiasaan suka meniru. Siswa sekolah dasar masih belum bisa membedakan baik dan buruk, labil, dan mudah terpengaruh oleh orang lain, maka untuk membentuk akhlak yang baik diperlukan latihan yang terus menerus dilakukan hingga menjadi sebuah kebiasaan yang baik. Pembiasaan merupakan upaya yang efektif untuk mengoptimalkan perkembangan akhlak siswa. Penggunaan metode juga tidak kalah penting dalam usaha pendidikan termasuk dalam pendidikan agama Islam.

Pembiasaan berasal dari kata biasa yang mendapatkan prefiks pe- dan sufiks -an sehingga memiliki arti proses menjadikan seseorang terbiasa. Metode pembiasaan merupakan suatu cara dengan melakukan sesuatu yang berulang-ulang agar seseorang terbiasa melakukan perbuatan

dan perkataan yang baik. Metode ini efektif digunakan dalam mendidik akhlak siswa yang harus dimulai dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk memunculkan akhlak yang baik. Pembiasaan ini baik dilakukan sehari-hari agar dalam melakukan suatu perbuatan tidak perlu banyak pertimbangan (Abidin, 2018: 183-196). Pembiasaan dapat dilaksanakan dengan cara membiasakan untuk berkata sopan, saling tolong menolong, menjaga kebersihan, hidup rukun, menghormati orang lain, jujur, dll.

Metode pembiasaan merupakan strategi dengan cara melatih siswa yang dilakukan berulang-ulang untuk mendorong siswa melakukan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari seperti berkata, berpikir, dan bertindak, serta kegiatan lain yang telah ditentukan sebelumnya untuk membiasakan hal positif pada siswa. Suatu kebiasaan yang sudah tertanam dalam diri seseorang sejak lama akan sulit dihilangkan, maka dalam menanamkan akhlak yang baik pada siswa juga membutuhkan waktu yang lama agar terbentuk kebiasaan-kebiasaan baik pada diri siswa. Islam juga menganjurkan untuk menerapkan pendidikan dengan pembiasaan karena dengan pembiasaan itulah diharapkan siswa menerapkan ajaran agamanya secara konsisten dan terus menerus baik secara individu maupun secara kolektif dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Rasulullah memerintahkan kepada para orang tua dan pendidik untuk melatih anak-anak sholat ketika usia menginjak tujuh tahun (Syah, 2018: 147-175).

Selain itu, Arief (2002: 110) juga menyatakan bahwa metode pembiasaan merupakan strategi yang dilakukan untuk melatih siswa berpikir dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam yang berpedoman pada

Al-Qur'an dan As-Sunnah. Metode ini sangat efektif jika dilaksanakan sejak dini karena anak memiliki daya ingat yang cukup kuat dan kepribadiannya belum terbentuk tetap sehingga kebiasaan yang dilakukan sehari-hari mudah melekat pada dirinya. Oleh karena itu, pembiasaan ini efektif dilakukan sebagai pendidikan awal peserta didik untuk menumbuhkan perilaku yang baik sesuai ajaran Islam. Menurut Arismantoro (2008) dalam (Anisha et al., 2021: 43-53), pembentukan karakter baik dimulai sejak lahir hingga usia 8 tahun, namun dapat berubah-ubah sesuai pengalaman hidupnya, sehingga pembentukan karakter perlu ditanamkan sejak dini. Sekolah dasar merupakan usia 6 hingga 12 tahun dimana anak mengalami perkembangan fisik dan motoric seperti watak emosional, intelektual, bahasa, perkembangan kepribadian, budi pekerti, dan moral yang bertumbuh dengan pesat. Sehingga Pendidikan dasar menjadi prioritas utama untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Penulis menyimpulkan bahwa metode pembiasaan merupakan cara yang dilakukan untuk melatih seseorang melakukan perbuatan yang positif agar terbiasa dengan perbuatan tersebut.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan juga memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan metode pembiasaan ini yaitu menghemat waktu dan tenaga. Kekurangan metode ini yaitu butuh kesabaran dalam melaksanakan metode ini karena pembiasaan dilakukan secara berulang-ulang serta dapat mendorong siswa agar dapat melaksanakan kebiasaan baiknya (Magfiroh

et al., 2019: 54-67). Nashrullah (2021: 128-135) juga menyebutkan kelebihan dan kelemahan dari metode pembiasaan, antara lain :

Kelebihan metode pembiasaan :

- 1) Menghemat waktu dan tenaga.
- 2) Metode pembiasaan ini berhubungan dengan aspek jasmani dan rohani.
- 3) Menurut sejarah metode pembiasaan menjadi metode yang paling berhasil dalam pembentukan akhlak siswa.

Kekurangan metode pembiasaan :

- a) Membutuhkan pendidik yang mampu menyeimbangkan antara ucapan dengan perbuatan sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa.
- b) Perlu adanya pengawasan terhadap kebiasaan yang dilakukan siswa serta memberikan pengetahuan tentang perilaku, sikap, dan perkataan yang baik.

c. Syarat Metode Pembiasaan

Menurut Arief (2002: 114-115), terdapat beberapa syarat dalam melaksanakan metode pembiasaan kepada anak:

- 1) Mulailah sebelum anak memiliki perilaku yang berlawanan dengan perilaku yang akan dibiasakan.
- 2) Lakukan pembiasaan itu secara berulang-ulang menjadi sebuah kebiasaan sehari-hari.
- 3) Jangan beri kesempatan kepada anak untuk melakukan perbuatan yang melanggar.

4) Jadikan pembiasaan tersebut melekat pada diri anak.

d. Bentuk-bentuk Metode Pembiasaan

Pembiasaan dapat terbentuk jika seseorang melakukan secara berulang dan terus-menerus serta dapat mencapai kepuasan dalam pencapaian tujuan. Pembiasaan memerlukan waktu yang cukup lama agar melekat dalam jiwa serta memerlukan pengawasan. ‘Abdullah ‘Ulwan juga menyarankan kepada pendidik untuk memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik, memberikan hadiah, serta mengadakan hukuman jika terdapat perilaku yang menyimpang (Aly, 1999: 189).

Anggraeni, et al. (2021: 102) menyatakan bentuk-bentuk pembiasaan pada anak dapat dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Kegiatan rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan secara konsisten setiap hari. Contohnya berdo’a sebelum dan setelah melaksanakan aktivitas.
- 2) Kegiatan spontan, yaitu perilaku yang dilaksanakan secara reflek tanpa pertimbangan yang berat. Contohnya membantu teman yang kesulitan.
- 3) Pemberian teladan, yaitu perilaku yang dilakukan dengan memberikan contoh yang baik terhadap anak. Contohnya berbicara dengan kata-kata yang baik.

e. Indikator Metode Pembiasaan

Indikator pembiasaan praktik keagamaan yang diungkapkan oleh (Rokhyati, 2018: 41) adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiasaan dalam akhlak yang meliputi berbicara sopan santun, berpakaian rapi dan bersih, menghormati orang yang lebih tua.

- 2) Pembiasaan dalam ibadah yang meliputi pembiasaan sholat berjamaah di masjid sekolah, mengucapkan salam ketika masuk kelas, membaca “basmalah” dan “hamdalah” saat memulai dan mengakhiri pembelajaran.
- 3) Pembiasaan dalam keimanan yang meliputi memperhatikan alam semesta, memikirkan dan merenungkan ciptaan langit dan bumi.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian memerlukan hasil penelitian lain yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian serta untuk mendapatkan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.4 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Khoirunisa & Hidayat (2017) Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MI Wahid Hasyim Yogyakarta	Pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan harian yang dilakukan oleh MI Wahid Hasyim Yogyakarta belum berjalan secara optimal karena beberapa faktor yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • faktor pendukung : manajemen waktu, fasilitas, minat serta motivasi siswa • faktor penghambat : kurangnya 	Variabel akhlak siswa Pembiasaan di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian : Kualitatif studi kasus • Tujuan penelitian : mengetahui sejauh mana proses pembinaan akhlak terpuji siswa melalui metode pembiasaan • Pengumpulan data : pengamatan,

	bimbingan guru dan orang tua, kurangnya minat dan motivasi siswa		wawancara, dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian
Khilwati, (2013) Pengaruh Pembiasaan di Sekolah terhadap Akhlak Siswa di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2011-2012	Terdapat pengaruh positif antara metode pembiasaan terhadap akhlak siswa di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian: pembiasaan dan akhlak siswa • Tujuan : mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiasaan terhadap akhlak siswa • Pengumpulan data : angket 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian : field research (penelitian lapangan) • Sampel : 30 siswa • $r_{xy} = 0,536 > r_t = 0,361$ • Teknik analisis data: regresi satu prediktor • Tempat penelitian: MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang
Rizki (2022) Pengaruh Metode Pembiasaan terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 Pekanbaru	<p>Tingkat penguasaan metode pembiasaan : 87,60% (Baik)</p> <p>Tingkat pembentukan akhlak peserta didik : 83% (Baik)</p> <p>Terdapat pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 Pekanbaru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel : Metode pembiasaan dan akhlak peserta didik • Tujuan : mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan akhlak peserta didik • Metode penelitian: 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan : mengetahui tingkat penguasaan metode pembiasaan terhadap pembentukan akhlak peserta didik • Populasi : 92 siswa Sampel : 92 siswa

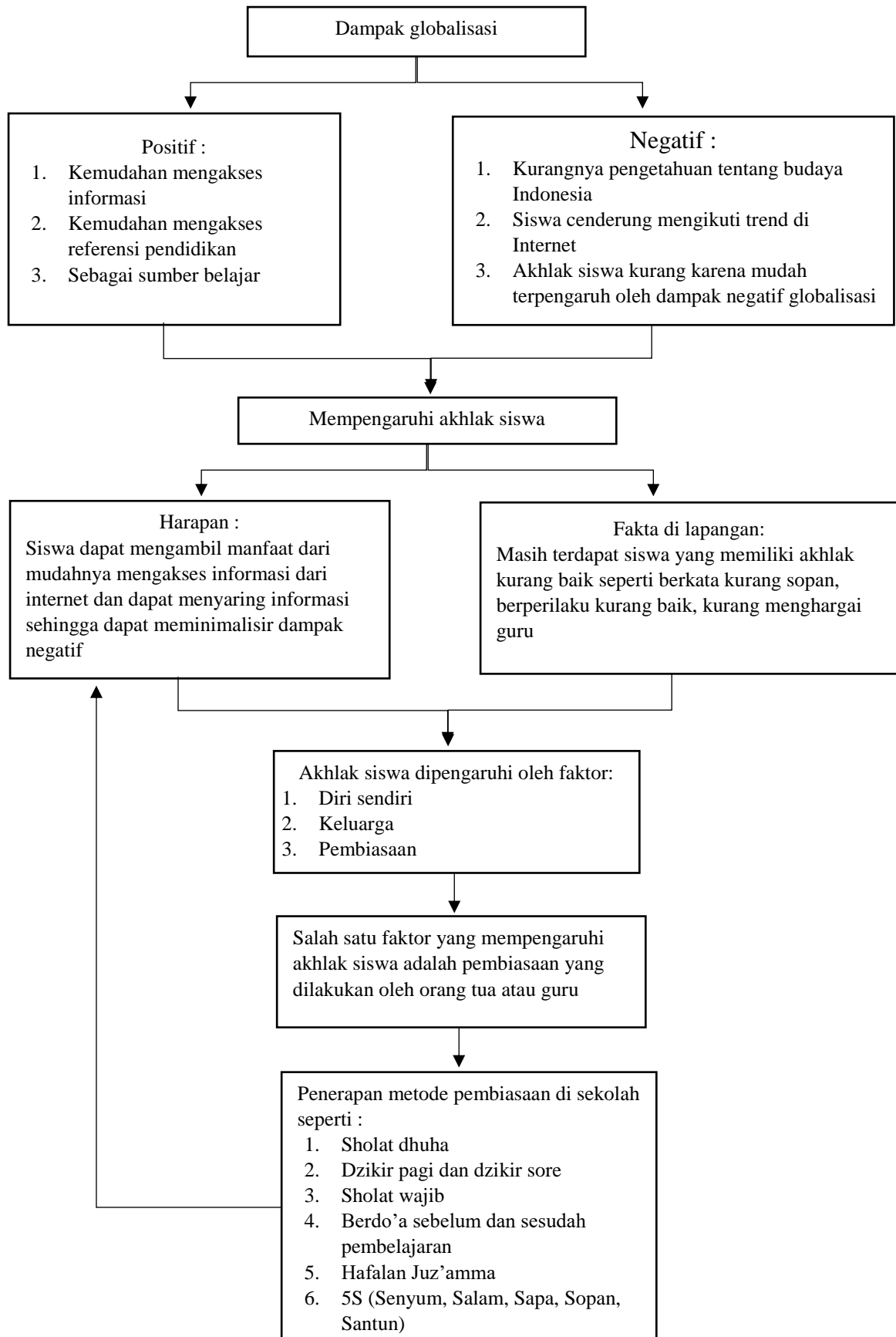
		<p>kuantitatif korelasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data : angket 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil uji hipotesis: $0,000 < 0,05$ • $r\text{ square} = 0,651$ • Tempat penelitian : SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 Pekanbaru
<p>Amiruddin et al. (2021)</p> <p>Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Peserta Didik Kelas V Min 02 Makassar.</p>	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan</p> <p>Metode pembiasaan terhadap penanaman Nilai-nilai</p> <p>Agama Islam peserta didik kelas V MIN 02 Makassar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel metode pembiasaan • Pengumpulan data : angket 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel nilai-nilai agama Islam. • Jenis penelitian: Expost facto. • Tujuan penelitian : mengetahui pengaruh metode pembiasaan terhadap penanaman nilai-nilai agama Islam • Teknik sampling: simple random sampling • Populasi : seluruh kelas 5 (102 siswa) Sampel : Kelas V C dan V D (48 siswa)

			<ul style="list-style-type: none"> • $r_{xy} = 25,970 > r_t = 1,678$
Aryanti (2018) Pengaruh Pembiasaan Nilai-nilai Islam Terhadap Akhlak Siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang	Terdapat pengaruh pembiasaan nilai-nilai islam terhadap akhlak siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel akhlak siswa • Pengumpulan data : angket • Analisis data : korelasi <i>product moment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel pembiasaan nilai-nilai Islam • Tujuan : mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiasaan nilai-nilai Islam terhadap akhlak siswa • Populasi : seluruh siswa SD Negeri Soroyudan Kabupaten Malang (230 siswa) Sampel : 23 siswa • Teknik sampling : random sampling • Pengumpulan data : observasi • $r_{xy} = 0,680 > r_t = 0,413$

C. Kerangka Berpikir

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang diberikan diharapkan mampu membuat manusia lebih mudah dalam mengakses ilmu pengetahuan di berbagai bidang

terutama di bidang pendidikan. Dampak negatif yang diberikan perlu diwaspadai karena dapat mempengaruhi aspek spiritual yang secara tidak langsung juga mempengaruhi akhlak seseorang. Faktanya siswa banyak yang terpengaruh oleh dampak negatif tersebut yang mengakibatkan akhlak siswa menjadi kurang. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan akhlak baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua maupun pendidik dapat menggunakan metode pembiasaan untuk mendidik akhlak siswa. Metode pembiasaan merupakan cara yang dilakukan berulang-ulang untuk melatih siswa agar terbiasa melakukan hal-hal yang positif. Pembiasaan tersebut dapat berupa pembiasaan berkata baik, saling menolong antar sesama, menghormati orang lain, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, sholat berjamaah, dzikir, muroja'ah ayat Al-Qur'an, dan sebagainya. Dengan demikian siswa akan terbiasa melakukan perbuatan yang baik sehingga akan jauh dari perbuatan yang buruk. Dengan metode pembiasaan yang diterapkan di sekolah, siswa diharapkan memiliki akhlak yang baik, namun faktanya masih terdapat siswa yang memiliki akhlak kurang baik. Akhlak tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembiasaan agar melatih siswa untuk melakukan perbuatan yang baik hingga memiliki akhlak yang mulia. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan model kerangka berpikir pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Model Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2010: 84). Hipotesis ini merupakan jawaban sementara yang belum sempurna sehingga perlu dibuktikan melalui penelitian untuk mendapatkan jawaban yang sempurna. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

1. H_0 = Tidak terdapat hubungan metode pembiasaan dengan akhlak siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.
2. H_1 = Terdapat hubungan metode pembiasaan dengan akhlak siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Guna membuktikan penelitian ini, kecenderungan penulis pada H_1 yang berarti terdapat hubungan metode pembiasaan dengan akhlak siswa di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka dan memerlukan analisis statistik untuk menemukan jawaban dari permasalahan. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang memerlukan data berupa angka untuk diolah dengan tujuan mengetahui hasil dari apa yang diteliti (Darmawan, 2013: 37). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel tanpa mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Ibrahim et al., 2018: 77).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Sragen yang berlokasi di Dusun Piji RT 01 RW 03, Kelurahan Sragen, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi tersebut dipilih atas pertimbangan sebagai berikut:

- a. Terdapat kesesuaian masalah yang terjadi di lokasi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Terdapat izin sarana dan prasarana yang mendukung keberlangsungan penelitian ini di MI Muhammadiyah Sragen.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu 15 November 2022 – 20 September 2023 dengan rincian pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	2022				2023																
		Nov		Des		Mar				Jul				Ags		Sept						
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4	
1.	Penyusunan Proposal	√	√	√	√	√	√															
2.	Penyusunan Instrumen							√	√	√	√											
3.	Uji Coba Instrumen											√	√	√	√							
4.	Pengumpulan Data															√						
5.	Analisis Data																√	√				
6.	Penyusunan Hasil Penelitian																			√	√	

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data yang menjadi subjek pada suatu penelitian yang memiliki jumlah yang banyak dan luas (Darmawan, 2013: 137). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 56 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat merepresentasikan seluruh populasi yang menjadi sumber data (Roflin et al., 2022: 8). Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh populasi yang terdiri dari siswa kelas 4, 5, dan 6 yang berjumlah 56 siswa.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan suatu metode untuk mengambil sampel dalam penelitian (Siyoto & Sodik, 2015: 65). Sampel ini akan diambil menggunakan teknik *sampling* jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2010: 68). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara mengambil semua siswa populasi untuk dijadikan sebagai sampel, yaitu siswa kelas 4, 5, dan 6 yang berjumlah 56 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah
1.	4	15
2.	5	28
3.	6	13
Total		56

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diberikan kepada responden untuk diisi (Bungin, 2011: 133). Angket mempunyai beberapa komponen diantaranya petunjuk pengisian, identitas responden, dan daftar pertanyaan (Rahmadi, 2011: 84). Kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner tertutup. Menurut

Abdullah (2015: 248), kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan dan jawabannya telah disediakan sebelumnya oleh peneliti sehingga responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Pengukuran pada angket ini menggunakan skala likert.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian yang berupa buku yang relevan, foto, laporan kegiatan, file dokumenter, dan data yang berhubungan dengan penelitian (Ibrahim et al., 2018: 112). Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data jumlah siswa kelas atas dan foto kegiatan yang relevan dengan penelitian ini. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah peserta didik kelas 4, 5, 6, di MI Muhammadiyah Sragen dan foto kegiatan pembiasaan di MI Muhammadiyah Sragen.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mencari data dengan pengukuran terhadap suatu fenomena. Oleh karena itu diperlukan alat ukur dalam penelitian yang disebut dengan instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket metode pembiasaan dan angket akhlak siswa.

1. Definisi Konseptual

a. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan cara melatih siswa yang dilakukan berulang-ulang untuk mendorong siswa melakukan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari seperti berkata, berpikir, dan bertindak, serta

kegiatan lain yang telah ditentukan sebelumnya untuk membiasakan hal positif pada siswa. Artinya adalah siswa tidak hanya melakukan sebanyak sekali atau dua kali namun bisa setiap hari agar aktivitas baik tersebut menjadi kebiasaan hingga melekat pada diri siswa.

b. Akhlak Siswa

Akhlak merupakan suatu perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama tanpa melalui pertimbangan sebelumnya dan dilakukan atas kesadaran diri seseorang tanpa adanya dorongan dan paksaan dari orang lain.

2. Definisi Operasional

a. Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

Metode pembiasaan adalah cara untuk melatih siswa yang dilakukan berulang-ulang untuk mendorong siswa melakukan perbuatan yang positif dalam kehidupan sehari-hari yang telah direncanakan sebelumnya untuk membiasakan hal positif pada siswa dengan indikator:

- 1) Pembiasaan dalam akhlak yang meliputi berbicara sopan santun, berpakaian rapi dan bersih, menghormati orang yang lebih tua.
- 2) Pembiasaan dalam ibadah yang meliputi pembiasaan sholat berjamaah di masjid sekolah, mengucapkan salam ketika masuk kelas, membaca “basmalah” dan “hamdalah” saat memulai dan mengakhiri pembelajaran.
- 3) Pembiasaan dalam keimanan yang meliputi memperhatikan alam semesta, memikirkan dan merenungkan ciptaan langit dan bumi.

b. Akhlak Siswa

Akhlak merupakan suatu perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama tanpa melalui pertimbangan sebelumnya dan dilakukan atas kesadaran diri seseorang tanpa adanya dorongan dan paksaan dari orang lain. Definisi operasional akhlak siswa ini yang meliputi :

- 1) Akhlak terhadap Allah : tauhid, berdo'a, dzikir kepada Allah, tawakal.
- 2) Akhlak terhadap diri sendiri : sabar, bersyukur, jujur, berkata yang benar, tawadhu'.
- 3) Akhlak terhadap guru : sopan santun, hormat, patuh.
- 4) Akhlak terhadap teman : sopan, simpati, empati, sikap sosial, amanah.
- 5) Akhlak terhadap lingkungan : Memanfaatkan dan memelihara alam dengan baik.

3. Kisi-kisi Instrumen

a. Kisi-kisi Instrumen Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

Sebelum menyusun angket, diperlukan konsep alat ukur berupa kisi-kisi instrumen penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori. Peneliti mengambil indikator yang disampaikan oleh (Rokhyati, 2018: 41) dari landasan teori yang disesuaikan dengan kondisi responden. Adapun kisi-kisi angket metode pembiasaan praktik keagamaan ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah Butir
1.	Pembiasaan akhlak	Berbicara sopan santun	1, 4	2, 3	4
		Berpakaian rapi dan bersih	5, 6	7	3
		Menghormati orang yang lebih tua	8, 11	9, 10	4
2.	Pembiasaan ibadah	Sholat berjamaah di masjid sekolah	12	13, 14	3
		Mengucapkan salam ketika masuk kelas	15, 17	16	3
		Membaca “basmalah” dan “hamdalah” ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran	18, 19	20	3
3.	Pembiasaan iman	Memperhatikan alam semesta	21	22, 23	3
		Memikirkan dan merenungkan terciptanya langit dan bumi	24	25	2
Jumlah					25

b. Kisi-kisi Instrumen Akhlak Siswa

Peneliti mengambil beberapa indikator dari landasan teori yang disesuaikan dengan kondisi responden. Adapun kisi-kisi angket akhlak siswa dengan mengacu pada indikator yang disampaikan oleh Prihatini et al. (2013: 367) dan Adri et al., (2020: 175) dan sesuai dengan tujuan

penelitian ini maka indikator akhlak yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Akhlak Siswa

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir	Butir	Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Akhlak terhadap Allah	Tauhid	1, 2	3, 4	4
		Berdo'a	5, 6	7	3
		Dzikir kepada Allah	8, 9	10	3
		Tawakal	12, 13	11	3
2.	Akhlak terhadap diri sendiri	Sabar	14, 17	15, 16	4
		Bersyukur	18, 20	19, 21	4
		Jujur	22, 24	23, 25	4
		Berkata benar	26	27, 28	3
		Tawadhu'	29, 31	30	3
3.	Akhlak terhadap guru	Sopan santun	32, 35	33, 34	4
		Hormat	36, 37	38, 39	4
		Patuh	40, 42	41	3
4.	Akhlak terhadap teman	Sopan	45	43, 44	3
		Simpati	47, 49	46, 48	4
		Empati	50, 52	51	3
		Sikap sosial	53, 54	55	3
		Amanah	56, 57	58, 59	4
5.	Akhlak terhadap lingkung an	Memanfaatk an lingkung an alam dengan baik	60, 62	61	3
		Memelihara lingkung an alam dengan baik	63	64, 65	3
Jumlah					65

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas merupakan hal yang penting diperhatikan dalam pengukuran data penelitian. Jika alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak reliabel maka hasilnya akan kurang sesuai dengan yang seharusnya dan informasi yang diperoleh mengenai subjek yang diberikan tes akan keliru. Oleh karena itu, suatu alat ukur dalam penelitian harus mempunyai validitas dan reliabilitas agar informasi atau data yang diperoleh valid dan reliabel (Siyoto & Sodik, 2015: 84).

1) Validitas Instrumen

Validitas merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengetahui ketepatan item pertanyaan dalam pengukuran variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 97). Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan beberapa tahapan validasi yang dijelaskan sebagai berikut:

a) Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen dapat mengukur tingkat penguasaan terhadap isi materi penelitian yang seharusnya dikuasai dengan tujuan tertentu (Ananda & Fadhli, 2018: 111). Validitas isi ini digunakan untuk memastikan seluruh aspek metode pembiasaan praktik keagamaan dan akhlak siswa tercakup dalam angket penelitian. Validitas isi dapat dilakukan oleh para ahli di bidang pendidikan. Pengujian validitas isi pada penelitian ini dilakukan oleh validator. Validasi pada variabel

metode pembiasaan praktik keagamaan dilakukan oleh tiga dosen validator UIN Raden Mas Said Surakarta dan validasi pada variabel akhlak siswa dilakukan oleh tiga dosen validator UIN Raden Mas Said Surakarta.

b) Validitas Empirik

Validitas empirik merupakan validitas yang berdasarkan pada pengamatan di lapangan (Siyoto & Sodik, 2015: 86). Validitas empiris merupakan validitas yang ditetapkan berdasarkan kriteria internal maupun eksternal. Kriteria internal yang dimaksud yaitu instrumen. Kriteria eksternalnya yaitu hasil pengukuran dari instrumen lain (Ananda & Fadhli, 2018: 113). Validitas empiris diperoleh melalui hasil uji coba instrumen kepada responden yang setara dengan responden yang akan diteliti (Matondang, 2009: 91). Uji coba instrumen pada penelitian ini dilaksanakan di MI Guppi Wironanggan dengan jumlah siswa 30 yang diambil dari kelas 4, 5, dan 6. Skor yang akan digunakan pada skala likert ini yaitu sebagai berikut (Siregar, 2013: 25):

Tabel 3.5 Skor Skala Likert

Keterangan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Uji validitas dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi *product moment*

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah responden uji coba

Setelah diperoleh hasil perhitungan korelasi yang disebut dengan r hitung, kemudian r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan valid dan semua item pertanyaan mampu mengukur yang seharusnya diukur, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen tidak valid (Supriadi, 2021: 85).

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel metode pembiasaan praktik keagamaan yang dibantu dengan SPSS versi 22.0 dihasilkan instrumen valid sebanyak 25 item dan instrumen tidak valid sebanyak 7 item (dapat dilihat di lampiran 7). Hasil perhitungan uji validitas variabel akhlak siswa yang dibantu dengan SPSS versi 22.0 yaitu terdapat instrumen valid sebanyak 65 item dan instrumen tidak valid sebanyak 11 item (dapat dilihat pada lampiran).

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya (Matondang, 2009: 93). Untuk mengetahui bahwa item pertanyaan yang digunakan reliabel atau tidak dapat dipastikan dengan rumus *Cronbach Alpha*. Apabila nilai $r_{11} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka angket dinyatakan reliabel. Berikut ini rumus *Cronbach Alpha* (Ananda & Fadhli, 2018: 152) :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

k = banyaknya item

s_i^2 = varians skor butir ke-i

s_t^2 = varians skor total

Rentang nilai koefisien alpha berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) hingga 1 (reliabilitas sempurna) sebagai berikut (Budiastuti & Bandur, 2018: 211):

Tabel 3.6 Rentang Koefisien Alpha

Nilai Koefisien	Keterangan
0	Tidak memiliki reliabilitas
>0,70	Reliabilitas dapat diterima
>0,80	Reliabilitas yang baik
0,90	Reliabilitas sangat baik
1	Reliabilitas sempurna

Pengukuran reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22.0 dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,853
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	,780
		N of Items	12 ^b
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			,794
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,885
	Unequal Length		,885
Guttman Split-Half Coefficient			,883

Berdasarkan hasil perhitungan di atas yang dibantu dengan SPSS versi 22.0 dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,883.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,908
		N of Items	33 ^a
	Part 2	Value	,908
		N of Items	32 ^b
	Total N of Items		65
Correlation Between Forms			,851
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,920
	Unequal Length		,920
Guttman Split-Half Coefficient			,920

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,920.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti pengolahan data. Analisis data merupakan proses pengolahan data yang meliputi pengelompokan data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data agar mudah dibaca dan ditafsirkan (Siyoto & Sodik, 2015: 109). Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Unit

a. Rata-rata (Mean)

Rata-rata merupakan nilai tengah dari jumlah bilangan yang berasal dari jumlah keseluruhan bilangan yang dibagi dengan banyaknya unit dari bilangan tersebut (Bungin, 2011: 184). Teknik analisis tersebut dapat menggunakan rumus berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

$\sum fx$ = Jumlah sampel

N = Banyaknya bilangan

b. Median

Median merupakan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun dari yang terkecil hingga terbesar atau sebaliknya (Sugiyono, 2010: 48). Menurut Sudjana dalam Ananda & Fadhli (2018: 68), median pada data yang relatif banyak dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

n = Jumlah sampel

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan nilai yang memiliki frekuensi terbanyak dalam sebuah data (Supriadi, 2021: 42). Modus terdiri dari dua macam yaitu :

1) Modus Data Tunggal

Modus data tunggal dapat dicari dengan cara mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar kemudian dilihat nilai yang paling sering muncul.

2) Modus Data Berkelompok atau Data Berdistribusi Frekuensi

Modus data berkelompok dapat dicari menggunakan rumus berikut ini:

$$Mo = b + P \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = batas bawah kelas modus

P = interval

b₁ = frekuensi kelas modus - frekuensi kelas sebelumnya

b₂ = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas setelahnya

d. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan pengukuran variabilitas yang memiliki tingkat keakuratan yang baik. Semakin besar standar deviasi artinya semakin bervariasi pula angka pada data kuantitatif tersebut (Ananda & Fadhli, 2018: 76). Standar deviasi dapat dicari menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

x = X – Mx = Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi yang telah dikuadratkan

N = Banyaknya angka

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka digunakan statistik parametrik, namun jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik non parametrik (Norfai, 2020: 54). Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Gani & Amalia, 2014: 111).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel, apakah linier atau tidak. Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu $\alpha = 0,05$. Apabila nilai hasil uji linieritas $> 0,05$ maka kedua variabel terdapat hubungan yang linier. Sebaliknya, jika nilai hasil uji linieritas $< 0,05$ maka kedua variabel tidak terdapat hubungan yang linier (Purnomo, 2016: 94).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji apakah hipotesis valid atau tidak menggunakan data sampel tersebut (Nuryadi et al., 2017: 74). Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_1 diterima, jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji korelasional dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi *product moment*

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah responden penelitian

Terdapat kriteria untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel termasuk kategori kuat, sedang, atau lemah, digunakan kategori berikut ini (Sugiyono, 2019: 274):

Tabel 3.9 Interval Kekuatan Hubungan

No.	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari penyusunan proposal, penyusunan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data, analisis data, penyajian data, penyusunan laporan dan pembuatan laporan. Data yang disajikan adalah data mengenai metode pembiasaan praktik keagamaan dan akhlak siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada siswa dalam penelitian yang berjumlah 56 siswa, maka dapat diketahui apakah terdapat hubungan metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023 dengan kegiatan membagikan angket kepada siswa kelas atas MI Muhammadiyah Sragen dan dikumpulkan di hari tersebut.

1. Analisis Unit

Adapun analisis unit dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

a. Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

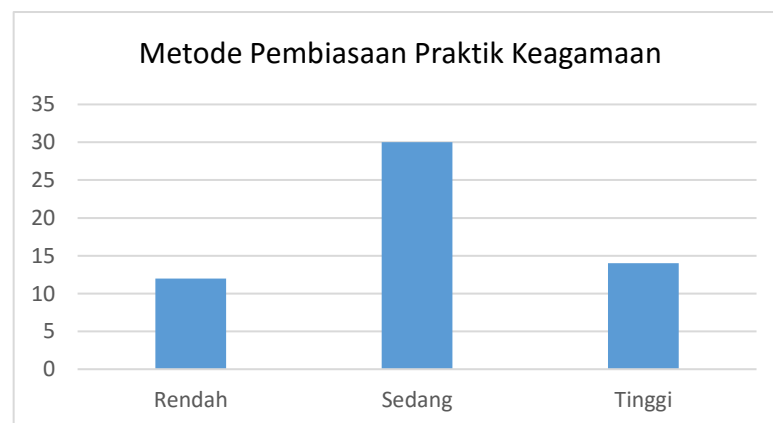
Data metode pembiasaan praktik keagamaan diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa dengan pernyataan sebanyak 25 item dan setiap item tersedia 5 pilihan jawaban. Hasil analisis unit diperoleh jumlah siswa 56, nilai minium 100, nilai maksimum 125, mean sebesar 112,98, median pada angka 112, modus pada angka 122, dan standar deviasi sebesar 7,003.

Berdasarkan analisis unit tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kategorisasi. Kategorisasi metode pembiasaan praktik keagamaan siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kategorisasi Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

No.	Ketentuan	F	%	Kategori
1.	$X < \bar{X} - SD$ $X < 106$	12	21,43	Rendah
2.	$\bar{X} - SD \leq X < \bar{X} + SD$ $106 \leq X < 120$	30	53,57	Sedang
3.	$X \geq \bar{X} + SD$ $X \geq 120$	14	25	Tinggi
Jumlah		56	100%	

Berdasarkan kategori di atas dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Kategorisasi Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa metode pembiasaan praktik keagamaan siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Sragen Gatak

Sukoharjo pada kategori rendah sebanyak 12 siswa atau 21,43%, pada kategori sedang sebanyak 30 siswa atau 53,57%, pada kategori tinggi sebanyak 14 siswa atau 25%. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan metode pembiasaan praktik keagamaan siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Sragen berada pada kategori sedang.

b. Akhlak Siswa

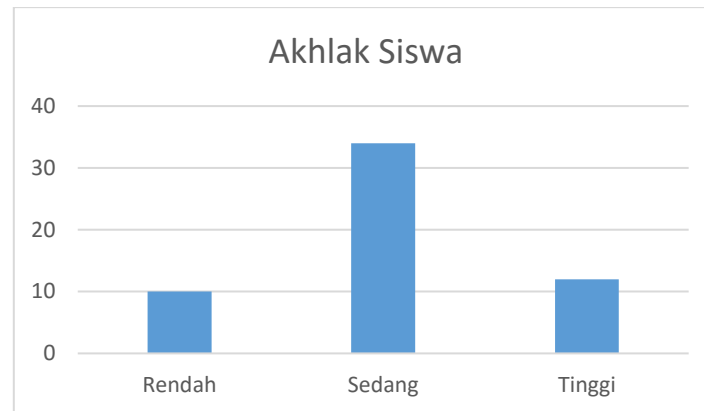
Data akhlak siswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa dengan pernyataan sebanyak 65 item dan setiap item tersedia 5 pilihan jawaban. Hasil analisis unit diperoleh jumlah siswa 56, nilai minimum 228, nilai maksimum 324, mean sebesar 290,95, median pada angka 295,00, modus pada angka 279, dan standar deviasi sebesar 19,597.

Setelah diketahui analisis unit, kemudian dibuat kategorisasi. Kategorisasi mengenai akhlak siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa

No.	Ketentuan	F	%	Kategori
1.	$X < \bar{X} - SD$ $X < 269$	10	17,86	Rendah
2.	$\bar{X} - SD \leq X \leq \bar{X} + SD$ $269 < X \leq 308$	34	60,71	Sedang
3.	$X \geq \bar{X} + SD$ $X \geq 308$	12	21,43	Tinggi
Jumlah		56	100%	

Setelah didapatkan hasil kategorisasi, dapat dibuat diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Kategorisasi Akhlak Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa akhlak siswa pada kategori rendah sebanyak 10 siswa atau 17,86%, pada kategori sedang sebanyak 34 siswa atau 60,71%, pada kategori tinggi sebanyak 12 siswa atau 21,43%. Sehingga dapat dikatakan bahwa akhlak siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Sragen berada pada kategori sedang.

2. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data

berdistribusi normal. Perhitungan ini dibantu dengan SPSS versi 22.0 *for windows* dengan perolehan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

No.	Nilai	Kriteria Uji Normal	Keterangan
1.	0,178	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel metode pembiasaan praktik keagamaan diketahui nilai signifikansi 0,178 > 0,05, maka dapat disimpulkan bawa data metode pembiasaan praktik keagamaan berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Akhlak Siswa

No.	Nilai	Kriteria Uji Normal	Keterangan
1.	0,200	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel akhlak siswa diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bawa data akhlak siswa berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel, apakah linier atau tidak. Jika sig deviation from linierity > 0,05, maka terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Jika sig deviation from linierity < 0,05, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Adapun hasil perhitungan uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas

Nilai Sig. (2-Tailed)	Taraf Sig. (2-Tailed)	Keterangan
0,065	0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasil $0,065 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah kelompok yang diajukan ditolak atau diterima. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas terhadap sampel. Berdasarkan hasil perhitungan kedua pengujian tersebut, diketahui bahwa data kelompok tersebut berdistribusi normal dan memiliki hubungan antar variabel sehingga memenuhi syarat untuk melanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasional dengan bantuan SPSS versi 22.0. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis dengan 0,05

Nilai Sig. (2-Tailed)	Taraf Sig.	Keterangan
0,000	0,05	Korelasi

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang dibandingkan dengan r tabel, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis dengan r tabel

r_{xy}	r tabel	Keterangan
0,494	0,263	Korelasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil sig (2-Tailed) $0,000 < 0,05$ dengan r hitung $0,494 > 0,263$ (r tabel), hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti metode pembiasaan praktik keagamaan memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi yang sedang dan bentuk hubungannya ialah positif (ditunjukkan dengan hasil *pearson correlation* yang bernilai positif). Maksud dari bentuk hubungan yang positif adalah semakin tinggi metode pembiasaan praktik keagamaan maka semakin tinggi pula akhlak siswa, semakin rendah metode pembiasaan praktik keagamaan maka semakin rendah pula akhlak siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan metode pembiasaan dengan akhlak siswa kelas tinggi MI Muammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/ 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif korelasional dengan sampel seluruh kelas tinggi yang berjumlah 56 siswa. Penentuan jumlah sampel diambil dengan teknik total sampling sehingga seluruh populasi diambil sebagai sampel. Data penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hubungan metode pembiasaan dengan akhlak siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Sragen, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/ 2024.

1. Pelaksanaan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Kelas Tinggi MI Muhammadiyah Sragen

Berdasarkan kategorisasi metode pembiasaan praktik keagamaan didapatkan 12 siswa atau 21,43% siswa pada kategori rendah, 30 siswa atau 53,57% pada kategori sedang, dan 14 siswa atau 25% siswa pada kategori tinggi. Hal tersebut berarti bahwa keterlaksanaan metode pembiasaan praktik keagamaan berada pada kategori sedang. Adapun metode pembiasaan praktik keagamaan yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sragen dijelaskan pada pembahasan di bawah ini.

Metode pembiasaan praktik keagamaan dilakukan di MI Muhammadiyah sragen yang terdiri dari pembiasaan mengucapkan salam ketika masuk kelas, sholat dhuha setiap pagi, sholat dhuhur dan sholat 'asar berjamaah di masjid sekolah, dzikir pagi dan dzikir sore, berjabat tangan. Saat memasuki sekolah siswa dibiasakan bersalaman dengan teman dan guru, kemudian saat bel masuk siswa bersiap melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah di masjid sekolah yang diimami oleh siswa secara bergantian setiap harinya sesuai jadwal, selesai sholat dhuha dilanjutkan dzikir pagi secara bersama-sama, kemudian siswa masuk kelas untuk persiapan pembelajaran yang diawali dengan salam dan berdo'a yang dipimpin oleh guru. Ketika jam pelajaran usai, guru menutup pembelajaran dengan salam kemudian di waktu sholat dhuhur para siswa dan guru melaksanakan sholat dhuhur secara berjamaah di masjid sekolah yang diimami oleh guru, begitu pula dengan jam sholat asar siswa juga melaksanakan sholat asar berjamaah di masjid sekolah bersama guru. Pembiasaan tersebut dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal dengan bimbingan

dan arahan dari guru, dengan harapan siswa dapat terbiasa melakukan hal-hal baik di sekolah kemudian membentuk diri siswa menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik.

Pembiasaan berbicara sopan santun dibiasakan dengan melatih siswa berbicara dengan sopan dan tidak menggunakan nada tinggi, guru menegur siswa apabila siswa berbicara tidak sopan dengan teman maupun gurunya. Pembiasaan berpakaian rapi dan bersih dibiasakan dengan membiasakan siswa berpakaian rapi sesuai aturan dan sesuai jadwal. Pembiasaan menghormati orang yang lebih tua dibiasakan dengan guru melatih siswa untuk berbicara dengan bahasa yang sopan, mendengarkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran, tidak memotong pembicaraan guru, dan mendengarkan nasihat dari orang yang lebih tua. Pembiasaan sholat berjamaah di masjid sekolah dibiasakan dengan guru mengajak siswa sholat berjamaah saat waktu sholat tiba, dan saat sholat dhuha guru menjadwalkan siswa untuk menjadi imam, pembiasaan tersebut dilakukan untuk mendidik agar siswa terbiasa dan terlatih dengan praktik ibadah serta disiplin dalam melaksanakan sholat fardhu tepat waktu sesuai perintah Allah SWT. Pembiasaan mengucapkan salam sebelum masuk kelas dibiasakan dengan guru mengajarkan siswa untuk mengucapkan salam sebelum masuk kelas, guru juga mengingatkan siswa jika masuk kelas tanpa mengucapkan salam, selain itu guru juga memberikan contoh kepada siswa karena dengan mengucapkan salam berarti kita telah mendo'akan orang yang kita beri salam serta termasuk dalam bentuk menghargai sesama. Pembiasaan membaca basmalah ketika memulai pembelajaran dan membaca hamdalah ketika mengakhiri pembelajaran dibiasakan oleh guru dengan cara ketika akan

memulai pembelajaran guru memimpin untuk mengucapkan basmalah secara bersama-sama dan setelah pembelajaran usai guru melakukan refleksi dengan mengajak siswa mengucapkan kalimat hamdalah, dengan membaca basmalah dan hamdalah juga dapat menciptakan interaksi yang harmonis antara guru dan siswa, guru membiasakan hal tersebut dengan tujuan agar segala aktivitas kita bernilai ibadah dan diridhoi Allah SWT., terhindar dari perbuatan yang menimbulkan dosa, serta selalu dilindungi oleh Allah SWT. Guru juga memberikan nasihat agar siswa selalu membaca basmalah setiap akan melakukan aktivitas yang baik. Pembiasaan memperhatikan alam semesta di sekolah dilakukan dengan mengajak siswa melaksanakan kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah, melakukan reboisasi di lingkungan sekolah, himbauan untuk tidak melakukan pencemaran lingkungan yang dapat merugikan sesama, turut memelihara alam di sekitar dan memanfaatkan lingkungan alam dengan sebaik mungkin. Pembiasaan memikirkan dan merenungkan terciptanya langit dan bumi belum begitu terlihat secara nyata pada praktik keagamaan siswa, namun guru tetap memberikan nasihat kepada siswa mengenai kebesaran Allah dalam menciptakan langit dan bumi.

2. Akhlak Siswa Kelas Tinggi MI Muhammadiyah Sragen

Berdasarkan kategorisasi akhlak siswa didapatkan 10 siswa atau 17,86% siswa pada kategori rendah, 34 siswa atau 60,71% pada kategori sedang, dan 12 siswa atau 21,43% siswa pada kategori tinggi. Hal tersebut berarti bahwa akhlak siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen berada pada kategori sedang.

Awal mula MI Muhammadiyah Sragen ini memiliki banyak siswa yang berakhlak kurang baik seperti sering bertengkar dengan teman, berkata kotor, tidak tertib saat sholat berjamaah, tidak sopan terhadap guru, dan lain-lain. Kemudian guru MI Muhammadiyah Sragen memiliki inisiatif untuk mengajarkan kepada siswa pembiasaan-pembiasaan keagamaan seperti mengucapkan salam, membaca basmalah dan hamdalah, dzikir pagi dan dzikir petang, dibiasakan berbicara sopan terhadap semua orang, melaksanakan sholat dhuha setiap pagi, melaksanakan sholat dhuhur dan sholat asar berjamaah, dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu, para siswa MI Muhammadiyah Sragen terlihat perubahan sedikit demi sedikit, para guru yakin bahwa dengan adanya metode pembiasaan keagamaan di sekolah maka akhlak siswa akan semakin baik.

Akhlak terhadap Allah yang meliputi tauhid, berdo'a, dzikir kepada Allah, tawakal. Akhlak siswa terhadap Allah pada siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Sragen rata-rata baik ditandai dengan sikap ketauhidan siswa yang baik dengan meyakini hanya Allah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah, siswa melaksanakan perintah Allah tanpa mengharap pujian dari orang lain, dan rajin melaksanakan sholat di sekolah meskipun masih ditemukan beberapa siswa yang tidak tertib saat sholat berjamaah di masjid sekolah. Selain itu, Siswa kelas atas memiliki sikap tenang dan pantang menyerah sebelum berusaha. Siswa juga selalu berdo'a kepada Allah atas apa yang ingin mereka raih, meskipun terdapat beberapa siswa yang merasa pesimis ketika berdo'a. Siswa berdzikir setelah sholat meskipun terdapat beberapa siswa yang merasa malas untuk melakukan dzikir.

Akhlak siswa terhadap diri pada siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Sragen meliputi sabar, bersyukur, jujur, berkata benar, tawadhu'. Sikap sabar pada diri siswa dapat dilihat ketika siswa menghadapi permasalahan atau kendala di sekolah, tampak siswa bersikap sabar dan tenang meskipun masih ditemukan beberapa siswa yang tidak sabar saat menghadapi permasalahan di sekolah yang ditunjukkan dengan sikap emosi dan menangis. Siswa memiliki rasa syukur yang tinggi yang dapat dilihat dengan semangat siswa belajar di sekolah dan tidak merasa kurang dengan apa yang dimilikinya. Siswa kelas tinggi memiliki sikap jujur baik terhadap teman maupun guru, siswa mengerjakan ulangan dengan berusaha mandiri tanpa mencontek dan tidak berbuat curang dalam berbagai hal, siswa juga mengembalikan barang yang bukan miliknya. Siswa mampu berkata yang benar dalam arti tidak berbohong dalam berbagai hal, siswa mampu mengakui kesalahan apabila ia melakukan kesalahan dan mengatakan sesuatu sesuai fakta. Sikap tawadhu siswa ditunjukkan dengan sikap rendah diri siswa dan tidak sombong ketika mendapatkan sesuatu yang lebih unggul daripada teman-temannya dan bersikap baik dengan semua teman-temannya tanpa membeda-bedakan teman.

Akhlak terhadap guru pada siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Sragen meliputi sopan santun, hormat, patuh. Sopan santun siswa kelas tinggi ditunjukkan dengan bagaimana sopan santun siswa ketika berinteraksi dengan guru, meminta izin kepada guru ketika ingin keluar kelas, dan berbicara dengan guru dengan suara rendah. Siswa juga menghormati semua guru yang meliputi menjawab salam saat guru mengucapkan salam, mendengarkan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan guru dan

tidak memotong pembicaraan guru dengan orang lain. Namun masih ditemukan beberapa siswa yang asik ngobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.

Akhlak terhadap teman yang meliputi sopan, simpati, empati, sikap social, amanah. Siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Sragen rata-rata bersikap sopan kepada teman-temannya ditunjukkan saat siswa sedang ngobrol bersama teman dengan bahasa yang baik dan tidak mengganggu teman saat mengerjakan tugas atau belajar. Sikap simpati dan empati siswa ditunjukkan dengan kesediaan siswa mendengarkan temannya yang bercerita, menawarkan bantuan kepada teman yang sedang kesusahan, menjenguk teman yang sedang sakit. Sikap sosial siswa ditunjukkan dengan berdiskusi dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok, terdapat siswa yang sering terlihat menemani teman yang sedang menunggu jemputan pulang sekolah, dan membantu teman yang membutuhkan. Sikap amanah siswa ditunjukkan dengan siswa mampu menjaga rahasia yang telah dipercayakan kepadanya, siswa mengerjakan bagian tugas kelompok yang telah ditentukan, dan menjaga barang yang telah dititipkan teman kepadanya, meskipun ditemukan beberapa siswa yang bersikap jahil menyembunyikan barang temannya meskipun hanya bercanda.

Akhlak siswa terhadap lingkungan meliputi memanfaatkan lingkungan alam dengan baik dan memelihara lingkungan alam dengan baik. Siswa memanfaatkan lingkungan dengan cara menggunakan air secukupnya, memanfaatkan lingkungan untuk belajar misalnya belajar mengenai tumbuhan atau mengenai cuaca. Siswa memelihara lingkungan dengan cara

melaksanakan kegiatan kerja bakti di sekolah bersama anggota sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan menyirami tanaman di area sekolah.

Akhlak siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen terbelah pada kategori sedang dikarenakan kenyataan di lapangan masih terdapat beberapa siswa yang memiliki perilaku kurang baik seperti berbicara dengan kurang sopan, tidak tertib saat melaksanakan sholat berjamaah, serta tidak sabar dalam menghadapi permasalahan di sekolah. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam diri sendiri maupun faktor dari luar.

3. Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan dengan Akhlak Siswa

Data berupa analisis unit diperoleh hasil angket metode pembiasaan praktik keagamaan yang dibagikan kepada siswa dengan hasil jumlah siswa 56, nilai minimum 100, nilai maksimum 125, mean 112,98, median 112, modus 122, standar deviasi 7,003. Sedangkan hasil analisis unit akhlak siswa yaitu jumlah siswa 56, nilai minimum 228, nilai maksimum 324, mean 290,95, median 295,00, modus 279, dan standar deviasi 19,597. Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi pada variabel metode pembiasaan praktik keagamaan diketahui terdapat 12 siswa dalam kategori rendah, 30 siswa dalam kategori sedang, dan 14 siswa dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil perhitungan kategorisasi pada variabel akhlak siswa yaitu terdapat 10 siswa pada kategori rendah, 34 siswa pada kategori sedang, dan 12 siswa pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi (2-Tailed) 5%, diketahui nilai signifikansi (2-tailed) variabel metode pembiasaan praktik keagamaan sebesar

0,178 > 0,05 yang berarti data metode pembiasaan praktik keagamaan berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel akhlak siswa diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,200 < 0,05$ maka dapat dikatakan data akhlak siswa berdistribusi normal. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji linieritas untuk mengetahui hubungan antar dua variabel, apakah linier atau tidak. Berdasarkan perhitungan uji linieritas dengan bantuan SPSS versi 22.0 diperoleh nilai signifikansi $0,065 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa.

Setelah melakukan uji linieritas, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji linieritas diketahui bahwa data berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang merupakan syarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok yang diajukan ditolak atau diterima. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan korelasi product moment yang dibantu dengan SPSS versi 22.0 diperoleh hasil sig.(2-Tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/ 2024. Hal ini didukung oleh pendapat Abidin (2018: 183-196) bahwa metode pembiasaan efektif digunakan dalam mendidik akhlak siswa yang harus dimulai dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk memunculkan akhlak yang baik. Sejalan dengan penelitian Khilwati (2013:51) bahwa terdapat pengaruh positif antara metode pembiasaan terhadap akhlak siswa di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode pembiasaan praktik keagamaan MI Muhammadiyah Sragen meliputi pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat asar berjamaah, mengucapkan salam, berdo'a, dzikir. Saat memasuki sekolah siswa dibiasakan bersalaman, kemudian persiapan sholat dhuha dilanjut dengan dzikir pagi, sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian dilanjut berdo'a bersama, ketika mengakhiri pembelajaran guru mengucapkan siswa membaca hamdalah, saat waktu sholat dhuhur tiba siswa melaksanakan sholat dhuhur bersama guru, sebelum pulang sekolah siswa berdo'a bersama guru, guru mengucapkan salam penutup. Berdasarkan kategorisasi metode pembiasaan praktik keagamaan termasuk dalam kategori sedang.
2. Akhlak siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap teman, dan akhlak terhadap lingkungan. Akhlak siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata siswa memiliki akhlak yang baik meskipun kenyataan di lapangan masih ditemukan beberapa siswa yang berakhlak kurang baik seperti kurang sopan saat berbicara, tidak sabar saat menghadapi permasalahan di sekolah, dan tidak tertib saat melaksanakan sholat. Berdasarkan kategorisasi akhlak siswa kelas tinggi termasuk dalam kategori sedang.

3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 22.0 diperoleh hasil $0,000 < 0,05$ atau $r_{xy} = 0,494 > r_t = 0,263$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa kelas tinggi di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/ 2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan praktik keagamaan efektif digunakan untuk membentuk akhlak siswa. Hal ini berarti guru dapat meningkatkan kembali metode pembiasaan praktik keagamaan kepada siswa dan memantau keikutsertaan siswa dalam mengikuti praktik keagamaan agar siswa memiliki akhlak yang lebih baik lagi.

2. Bagi Siswa

Siswa kelas tinggi sebaiknya rutin dalam menerapkan metode pembiasaan praktik keagamaan agar terbentuk akhlak yang baik dan dapat menjadi contoh untuk kelas bawah atau kelas generasi selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terdapat hubungan metode pembiasaan praktik keagamaan dengan akhlak siswa sehingga peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti dengan memperhatikan variabel lain yang berkaitan dengan akhlak siswa dengan melakukan penelitian secara kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abidin, A. M. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Adri, J., Ambiyar, Refdinal, Giatman, M., & Azman, A. (2020). Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 170–181. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1845>
- Aisyah, S. (2019). Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Perspektif Pendidikan Islam di MTs. Olang Kecamatan Ponrang Selatan kabupaten luwu. *Jurnal Konsepsi*, 8(2), 45–54.
- Aly, H. N. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam* (1st ed.). Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: AMZAH.
- Aminuddin, Wahid, A., & Rofiq, M. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amiruddin, N. F., Yahdi, M., & Nuryamin. (2021). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Peserta Didik Kelas V Min 02 Makassar. *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 03(1), 46–52.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan: Widya Puspita.
- Anggraeni, C., Elan, & Mulyadi, S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 100–109.
- Anisha, N., Kustiarini, & Anggrella, D. P. (2021). Analisis Penerapan Nilai Karakter di Sekolah Dasar Selama Pandemi COVID-19. *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*, 2(1), 43–53.
- Anwar, R. (2008). *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Aryanti, F. (2018). *Pengaruh Pembiasaan Nilai-nilai Islam Terhadap Akhlak Siswa di SD Negeri Soroyudan Kabupaten Magelang*. University Muhammadiyah Magelang.
- Azmy, A. (2021). *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: K-Media.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Budiman, M. A. (2017). *Pendidikan Agama Islam*. Kalimantan Selatan: Grafika Wangi Kalimantan.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Efendi, D. (2019). Proses Pembentukan Aqidah dan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Jayapura. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 9–20. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.2814>
- Fauziah, R. N., Al Ghazal, S., & Surbiantoro, E. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Umar Bin Ahmad Baradja dalam Kitab Akhlak Lil Banin Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak Masa Kini. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 631–638. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4245>
- Gani, I., & Amalia, S. (2014). *Alat Analisis Data*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- H. A. Mustofa. (2014). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hariani, D., & Bahrudin, E. (2019). Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Sma Negeri 2 Kota Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 3(5), 747–756.
- Hasbi, M. (2020). *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)* (Vol. 21, Issue 1). TrustMedia Publishing.
- Hidayat, N. (2015). *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Ibrahim, A., Sarbini, M., & Maulida, A. (2019). Implementasi Metode Pembiasaan Shalat Tahajud Dan Puasa Senin-Kamis Pada Pembentukan Akhlak Karimah Di Sekolah Unggulan Islami (SUIS) Leuwiliang Bogor. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1–10.
- Khilwati, L. (2013). *Pengaruh Pembiasaan Di Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2011-2012*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Khoirunisa, A., & Hidayat, N. (2017). Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MI Wahid Hasyim Yogyakarta. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(2), 196–209.
- Khomsiyatin, Iman, N., & Ariyanto, A. (2017). Metode Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisiyah Mangkujayan Ponorogo. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 272–281. <https://doi.org/10.21111/educan.v1i2.1444>

- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lestari, F. A., Sagala, H. H., & Nurrohman, W. (2021). Literature Review : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 392–399.
- Magfiroh, L., Desyanty, E. S., & Rahma, R. A. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 54. <https://doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>
- Mahmud, A. (2019). Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam. *Sulesana*, 13(1), 30–40.
- Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 15(1), 49–65.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6(1), 1510–1515. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>
- Nashrullah. (2021). Pembentukan Karakter Islami Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Metode Pembiasaan. *Journal of Education and Religious Studies (JERS)*, 01(03), 128–135.
- Norfai. (2020). *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Universitas Islam Kalimantan.
- Nurjanah, S., Yahdiyani, N. R., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. *EduPsyCouns*, 2(1), 366–377.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Oktaviana, A., Marhumah, Munastiwi, E., & Na'imah. (2022). Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5297–5306. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2715>
- Prihatini, S., Mardapi, D., & Sutrisno. (2013). Pengembangan Model Penilaian Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 17(2), 347–368. <https://doi.org/10.21831/pep.v17i2.1705>
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Wade Group*. Ponorogo: Wade Group.
- Rizki, M. H. (2022). *Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Roflin, E., Rohana, & Riana, F. (2022). *Statistika Dasar*. Pekalongan: Nasya

Expanding Management.

- Rokhyati, N. (2018). *Pengaruh Pembiasaan Praktik Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Sokowaten Baru Banguntapan Bantul Tahun 2018*. Universitas Islam Indonesia.
- Salsabila, K., & Firdaus, A. H. (2018). Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 39–55. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.153>
- Saodah, Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 375–385.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofanudin, A. (2019). Measurement Akhlak: Survei Pada Siswa SMA Negeri Di Proveinsi Jawa Tengah. *Jurnal "Al-Qalam,"* 25(1), 107–118.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2), 362–381.
- Syah, I. J. (2018). Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'ah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat). *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2(2), 147–175.
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng). *Jurnal Mandiri*, 2(1), 65–86.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Uji Coba Instrumen Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

I. Identitas Responden

Nama :
 Nomor absen :
 Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket

1. Isilah nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawab yang tersedia
2. Bacalah dengan cermat setiap soal beserta pilihan jawabannya
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang anda lakukan dengan memberi tanda centang pada jawaban yang tersedia
4. Kerjakan semua nomor, jangan sampai ada nomor yang terlewatkan

Keterangan :

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang-kadang

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya berbicara sopan santun kepada guru					
2.	Saya berbicara dengan teman dengan bahasa yang tidak sopan					
3.	Saya menggunakan nada tinggi ketika bicara dengan guru					
4.	Saya menegur teman dengan bahasa yang halus					
5.	Saya mengenakan pakaian yang bersih					
6.	Saya merapikan pakaian hanya ketika masuk kelas					
7.	Saya mengenakan seragam sesuai jadwal					
8.	Saya memakai seragam apa adanya tanpa dirapikan					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
9.	Saya taat pada perintah guru					
10.	Saya malas mengerjakan tugas dari guru					
11.	Saya memotong pembicaraan guru					
12.	Saya mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung					
13.	Saya segera ambil wudhu ketika adzan berkumandang					
14.	Saya sholat dhuhur berjamaah di masjid sekolah					
15.	Saya bersendau gurau ketika melaksanakan sholat					
16.	Saya bergegas keluar masjid tanpa berdo'a setelah selesai sholat					
17.	Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas					
18.	Saya tidak menjawab salam ketika teman masuk kelas					
19.	Saya menjawab salam sambil bersenda gurau dengan teman					
20.	Saya menganggap mengucap salam sebelum masuk kelas itu penting					
21.	Saya membaca basmalah ketika memulai pembelajaran					
22.	Saya membaca basmalah sambil bersenda gurau dengan teman					
23.	Saya membaca hamdalah ketika mengakhiri pembelajaran					
24.	Saya malas membaca hamdalah ketika mengakhiri pembelajaran					
25.	Saya memperhatikan alam semesta ciptaan Allah SWT					
26.	Saya membuang sampah pada tempatnya					
27.	Saya melaksanakan piket tidak sesuai jadwal					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
28.	Saya malas mengikuti kegiatan kerja bakti di sekolah					
29.	Saya merenungkan terciptanya langit dan bumi					
30.	Saya percaya Allah yang menciptakan langit dan bumi					
31.	Saya tidak merenungkan manfaat diciptakannya makhluk hidup					
32.	Saya tidak memikirkan bagaimana proses terciptanya langit dan bumi					

Lampiran 2

Uji Coba Instrumen Angket Akhlak Siswa

I. Identitas Responden

Nama :
 Nomor absen :
 Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket

1. Isilah nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawab yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap soal beserta pilihan jawabannya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang Anda lakukan dengan memberi tanda centang pada jawaban yang tersedia.
4. Kerjakan semua nomor, jangan sampai ada nomor yang terlewatkan.

Keterangan :

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang-kadang

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya meyakini hanya Allah SWT. satu-satunya Tuhan yang berhak disembah					
2.	Saya melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh Allah SWT.					
3.	Saya melakukan ibadah karena mengharap pujian orang lain					
4.	Saya malas melaksanakan sholat di sekolah					
5.	Saya berdo'a kepada Allah ketika mendapat kesulitan					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
6.	Saya berdo'a dengan sungguh-sungguh agar dikabulkan oleh Allah					
7.	Saya berdo'a dengan hati yang pesimis					
8.	Saya malas berdo'a setelah selesai sholat					
9.	Saya berdzikir agar selalu mengingat Allah					
10.	Saya berdzikir sambil bergurau					
11.	Saya tetap berdzikir meskipun sedang melakukan aktivitas					
12.	Saya malas berdzikir setelah sholat					
13.	Saya berserah diri kepada Allah tanpa berusaha					
14.	Saya berusaha mengerjakan tugas sendiri					
15.	Saya sangat cemas ketika menunggu pengumuman raport					
16.	Saya berprasangka baik kepada Allah					
17.	Saya bersabar ketika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas					
18.	Saya marah ketika diolok-olok teman					
19.	Saya merasa kacau saat memiliki masalah di sekolah					
20.	Saya tetap tenang saat mengerjakan ulangan					
21.	Saya bersyukur dengan nilai yang saya dapatkan					
22.	Saya merebut makanan milik teman					
23.	Saya semangat belajar di sekolah					
24.	Saya merasa kurang dengan apa yang saya miliki					
25.	Saya lapor kepada guru jika menemukan uang atau barang yang tertinggal di kelas					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
26.	Saya mencontek saat mengerjakan ulangan					
27.	Saya mengakui jika melakukan kesalahan					
28.	Saya diam-diam mengambil bolpoin teman					
29.	Saya berkata jujur jika jawaban teman benar/ salah					
30.	Saya mengatakan sesuatu sesuai fakta					
31.	Saya mengarang alasan agar diperbolehkan keluar kelas					
32.	Saya mengungkapkan perasaan tanpa memikirkan perasaan orang lain					
33.	Saya menghargai pendapat orang lain					
34.	Saya sombong ketika mendapatkan nilai lebih bagus dari teman lainnya					
35.	Saya bersikap baik dengan semua teman					
36.	Saya malu minta maaf dengan adik kelas saat saya membuat kesalahan					
37.	Saya minta izin kepada guru jika ingin keluar kelas saat jam pelajaran					
38.	Saya pura-pura tidak tahu ketika bertemu dengan guru					
39.	Saya bicara kepada guru dengan suara keras					
40.	Saya menjawab salam dari guru					
41.	Saya mendengarkan guru saat menjelaskan materi pelajaran					
42.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru					
43.	Saya memotong pembicaraan guru					
44.	Saya tidak mendengarkan nasihat guru					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
45.	Saya melaksanakan perintah guru					
46.	Saya malas mengerjakan PR					
47.	Saya melaksanakan amanah dari guru					
48.	Saya tidak semangat mengikuti pelajaran					
49.	Saya bicara dengan kasar kepada teman					
50.	Saya suka mengganggu teman yang sedang belajar					
51.	Saya mendengarkan teman yang sedang berpendapat					
52.	Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan teman					
53.	Saya tidak mendengarkan teman yang sedang bercerita					
54.	Saya mengucapkan belasungkawa kepada teman yang anggota keluarganya meninggal dunia					
55.	Saya senang melihat teman saya memiliki nilai lebih rendah dari saya					
56.	Saya menawarkan bantuan kepada teman yang membutuhkan					
57.	Saya sedih melihat teman saya menangis					
58.	Saya mengabaikan teman yang sedang kesusahan					
59.	Saya menjenguk dan menemani teman yang sakit					
60.	Saya merasa senang ketika teman ditegur oleh guru					
61.	Saya menemani teman saat menunggu jemputan					
62.	Saya berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan tugas kelompok					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
63.	Saya bersikap acuh saat bertemu dengan teman					
64.	Saya sering bertentangan dengan teman yang berbeda pendapat					
65.	Saya menyampaikan pesan dari guru kepada teman					
66.	Saya menjaga rahasia teman					
67.	Saya tidak mengerjakan bagian tugas kelompok yang telah ditentukan					
68.	Saya menyembunyikan barang teman yang dititipkan kepada saya					
69.	Saya menggunakan air secukupnya					
70.	Saya memetik daun tumbuhan di sekolah untuk bermain					
71.	Saya membuat karya dari barang bekas di sekolah					
72.	Saya memanfaatkan lingkungan alam untuk belajar					
73.	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal					
74.	Saya malas mengikuti kegiatan kerja bakti di sekolah					
75.	Saya membuang sampah sembarangan					
76.	Saya merawat tanaman di sekolah					

Lampiran 3

Instrumen Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

I. Identitas

Responden

Nama :

Nomor absen :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket

1. Isilah nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawab yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap soal beserta pilihan jawabannya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang anda lakukan dengan memberi tanda centang pada jawaban yang tersedia.
4. Kerjakan semua nomor, jangan sampai ada nomor yang terlewatkan.

Keterangan :

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang-kadang

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya berbicara sopan santun kepada guru					
2.	Saya berbicara dengan teman dengan bahasa yang tidak sopan					
3.	Saya menggunakan nada tinggi ketika bicara dengan guru					
4.	Saya menegur teman dengan bahasa yang halus					
5.	Saya mengenakan pakaian yang bersih					
6.	Saya mengenakan seragam sesuai jadwal					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
7.	Saya memakai seragam apa adanya tanpa dirapikan					
8.	Saya taat pada perintah guru					
9.	Saya malas mengerjakan tugas dari guru					
10.	Saya memotong pembicaraan guru					
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung					
12.	Saya sholat dhuhur berjamaah di masjid sekolah					
13.	Saya bersendau gurau ketika melaksanakan sholat					
14.	Saya bergegas keluar masjid tanpa berdo'a setelah selesai sholat					
15.	Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas					
16.	Saya menjawab salam sambil bersenda gurau dengan teman					
17.	Saya menganggap mengucap salam sebelum masuk kelas itu penting					
18.	Saya membaca basmalah ketika memulai pembelajaran					
19.	Saya membaca hamdalah ketika mengakhiri pembelajaran					
20.	Saya malas membaca hamdalah ketika mengakhiri pembelajaran					
21.	Saya membuang sampah pada tempatnya					
22.	Saya melaksanakan piket tidak sesuai jadwal					
23.	Saya malas mengikuti kegiatan kerja bakti di Sekolah					
24.	Saya percaya bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi					
25.	Saya tidak mengagumi ciptaan Allah SWT.					

Lampiran 4

Instrumen Angket Akhlak Siswa

I. Identitas Responden

Nama :
 Nomor absen :
 Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket

1. Isilah nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawab yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap soal beserta pilihan jawabannya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang Anda lakukan dengan memberi tanda centang pada jawaban yang tersedia.
4. Kerjakan semua nomor, jangan sampai ada nomor yang terlewatkan.

Keterangan :

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang-kadang

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya meyakini hanya Allah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah					
2.	Saya melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh Allah SWT.					
3.	Saya melakukan ibadah karena mengharap pujian orang lain					
4.	Saya malas melaksanakan sholat di sekolah					
5.	Saya berdo'a kepada Allah ketika mendapat kesulitan					
6.	Saya berdo'a dengan sungguh-sungguh agar dikabulkan oleh Allah SWT.					
7.	Saya berdo'a dengan hati yang pesimis (tidak yakin)					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
8.	Saya berdzikir agar selalu mengingat Allah SWT.					
9.	Saya tetap berdzikir meskipun sedang melakukan aktivitas					
10.	Saya malas berdzikir setelah sholat					
11.	Saya menyerah sebelum berusaha					
12.	Saya berusaha mengerjakan tugas sendiri					
13.	Saya berprasangka baik kepada Allah SWT.					
14.	Saya bersabar ketika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas					
15.	Saya marah ketika diolok-olok teman					
16.	Saya merasa kacau saat memiliki masalah di sekolah					
17.	Saya tetap tenang saat mengerjakan ulangan					
18.	Saya bersyukur dengan nilai yang saya dapatkan					
19.	Saya merebut makanan milik teman					
20.	Saya semangat belajar di sekolah					
21.	Saya merasa kurang dengan apa yang saya miliki					
22.	Saya lapor kepada guru jika menemukan uang atau barang yang tertinggal di kelas					
23.	Saya mencontek saat mengerjakan ulangan					
24.	Saya mengakui jika melakukan kesalahan					
25.	Saya diam-diam mengambil bolpoin teman					
26.	Saya mengatakan sesuatu sesuai fakta					
27.	Saya mengarang alasan agar diperbolehkan keluar kelas					
28.	Saya mengungkapkan perasaan tanpa memikirkan perasaan orang lain					
29.	Saya menghargai pendapat orang lain					
30.	Saya sombong ketika mendapatkan nilai lebih bagus dari teman lainnya					
31.	Saya bersikap baik dengan semua teman					
32.	Saya minta izin kepada guru jika ingin keluar kelas saatjam pelajaran					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
33.	Saya pura-pura tidak tahu ketika bertemu dengan guru					
34.	Saya bicara kepada guru dengan suara keras					
35.	Saya menjawab salam dari guru					
36.	Saya mendengarkan guru saat menjelaskan materi pelajaran					
37.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru					
38.	Saya memotong pembicaraan guru					
39.	Saya tidak mendengarkan nasihat guru					
40.	Saya melaksanakan perintah guru					
41.	Saya malas mengerjakan PR					
42.	Saya melaksanakan amanah dari guru					
43.	Saya bicara dengan kasar kepada teman					
44.	Saya suka mengganggu teman yang sedang belajar					
45.	Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan teman					
46.	Saya tidak mendengarkan teman yang sedang bercerita					
47.	Saya mengucapkan bela sungkawa/ berduka cita kepada teman yang anggota keluarganya meninggal dunia					
48.	Saya senang melihat teman saya memiliki nilai lebih rendah dari saya					
49.	Saya menawarkan bantuan kepada teman yang membutuhkan					
50.	Saya sedih melihat teman saya menangis					
51.	Saya mengabaikan teman yang sedang kesusahan					
52.	Saya menjenguk dan menemani teman yang sakit					
53.	Saya menemani teman saat menunggu jemputan					
54.	Saya berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan tugaskelompok					
55.	Saya bersikap acuh saat bertemu dengan teman					
56.	Saya menyampaikan pesan dari guru kepada teman					
57.	Saya menjaga rahasia teman					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
58.	Saya tidak mengerjakan bagian tugas kelompok yang telah ditentukan					
59.	Saya menyembunyikan barang teman yang dititipkan kepada saya					
60.	Saya menggunakan air secukupnya					
61.	Saya memetik daun tumbuhan untuk bermain					
62.	Saya memanfaatkan lingkungan alam untuk belajar					
63.	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal					
64.	Saya malas mengikuti kegiatan kerja bakti di sekolah					
65.	Saya membuang sampah sembarangan					

Lampiran 5

Data Uji Validitas Instrumen Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	145
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151
3	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	1	5	3	3	1	3	5	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	129
4	5	5	4	4	5	4	5	1	5	1	5	5	2	5	5	1	5	1	1	5	5	1	5	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	121
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	1	5	5	2	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	140
6	5	4	5	4	5	2	5	1	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	3	4	5	5	2	3	3	3	5	2	4	5	5	3	127	
7	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	5	3	2	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	133	
8	5	5	5	2	4	2	5	1	4	2	5	5	2	5	2	2	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	127	
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	152	
10	5	5	4	1	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	1	4	1	2	5	1	4	1	4	5	5	1	119	
11	5	5	5	2	3	5	1	5	2	5	5	1	1	2	3	2	3	5	1	1	1	5	2	3	4	5	5	5	5	1	4	3	105	
12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	148	
13	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	147	
14	4	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	1	5	1	1	2	3	2	1	5	3	3	1	1	5	5	1	3	108	
15	4	4	3	2	4	3	1	3	2	3	5	5	3	2	4	3	2	3	5	4	2	2	1	4	3	2	5	4	4	4	3	2	101	
16	4	2	5	3	4	5	4	3	1	3	5	3	1	3	4	2	2	2	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5	3	111	
17	5	5	5	4	1	5	3	2	5	1	5	2	3	2	1	1	5	2	5	5	3	1	1	5	3	4	5	3	4	1	4	3	104	
18	3	2	4	1	3	1	5	4	4	3	4	5	4	5	3	2	3	3	2	5	2	5	2	4	4	3	5	5	4	5	5	4	114	
19	3	1	1	2	4	4	1	3	3	5	2	3	3	5	1	3	4	1	1	2	4	4	4	1	5	5	4	2	5	4	4	3	97	
20	4	3	2	4	4	3	3	4	1	3	2	3	4	3	4	5	3	4	2	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	2	5	105

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total
21	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	152
22	5	3	4	2	5	1	5	5	5	3	5	4	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	5	5	1	4	118
23	5	3	5	3	1	5	5	5	5	4	5	5	2	5	3	4	5	3	4	3	2	5	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	129
24	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5	5	151
25	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	139
26	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	145
28	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	151	
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
30	1	4	2	5	3	3	3	3	1	3	1	4	2	3	1	5	2	2	3	2	5	3	1	4	3	1	3	3	5	2	4	5	92
Total	135	127	131	100	127	114	128	122	125	119	139	131	101	130	115	111	117	96	111	121	115	116	104	120	124	118	134	120	138	130	129	120	

Lampiran 6

Perhitungan Uji Validitas Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

Jumlah	Pearson Correlation	,613**	,493**	,611**	,363*	,453*	,278	,707**	,492**	,659**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,048	,012	,137	,000	,006	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

,598**	,554**	,569**	,344	,540**	,729**	,498**	,387*	,355	,554**	,472**	,530**
,000	,001	,001	,063	,002	,000	,005	,035	,054	,001	,008	,003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

,359	,652**	,483**	,357	,592**	,490**	,361*	,309	,645**	,407*	,345	1
,051	,000	,007	,052	,001	,006	,050	,096	,000	,026	,062	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 7

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,613	0,361	Valid
2	0,493	0,361	Valid
3	0,611	0,361	Valid
4	0,363	0,361	Valid
5	0,453	0,361	Valid
6	0,278	0,361	Tidak Valid
7	0,707	0,361	Valid
8	0,492	0,361	Valid
9	0,659	0,361	Valid
10	0,598	0,361	Valid
11	0,554	0,361	Valid
12	0,569	0,361	Valid
13	0,344	0,361	Tidak Valid
14	0,540	0,361	Valid
15	0,729	0,361	Valid
16	0,498	0,361	Valid
17	0,387	0,361	Valid
18	0,355	0,361	Tidak Valid
19	0,554	0,361	Valid
20	0,472	0,361	Valid
21	0,530	0,361	Valid
22	0,359	0,361	Tidak Valid
23	0,652	0,361	Valid
24	0,483	0,361	Valid
25	0,357	0,361	Tidak Valid

26	0,592	0,361	Valid
27	0,490	0,361	Valid
28	0,361	0,361	Valid
29	0,309	0,361	Tidak Valid
30	0,645	0,361	Valid
31	0,407	0,361	Valid
32	0,345	0,361	Tidak Valid

Lampiran 8

Data Uji Validitas Instrumen Angket Akhlak Siswa

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	4	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	
3	5	4	3	5	5	5	1	5	3	5	1	5	4	4	4	5	3	1	2	3	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	
4	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	2	3	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	
6	5	5	1	5	5	5	5	3	3	5	2	4	4	4	4	5	4	1	3	4	5	5	3	4	5	3	5	5	3	2	
7	5	5	1	5	5	3	1	4	5	4	4	5	1	2	5	5	2	1	3	4	5	5	3	3	5	1	2	5	4	2	
8	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	2	4	2	3	2	4	5	4	2	4	4	3	5	5	5	
9	3	1	2	1	2	5	3	4	1	3	2	2	5	2	2	3	1	1	3	1	2	1	5	4	3	5	3	1	3	3	
10	5	5	3	5	5	4	1	5	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	3	5	5	3	2	3	3	3	5	1	3	1	
11	3	1	5	5	5	2	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	2	5	1	1	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
13	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	3	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	
14	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	3	2	5	1	3	3	2	5	4	4	3	3	
15	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	2	2	2	3	5	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
16	4	3	3	5	4	3	3	5	4	3	3	5	3	2	3	4	4	2	2	3	3	5	5	5	4	3	3	5	3	3	
17	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	2	1	5	1	5	1	4	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
19	5	5	3	5	5	4	1	5	5	3	3	4	3	5	3	5	5	1	3	1	4	3	2	3	3	3	1	1	5	5	

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
20	4	3	3	5	4	3	3	2	3	5	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	4	5	5	4	4	2	4	3	5	2	
21	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	3	
22	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	
23	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	5	2	4	5	4	5	4	4	4	5	3	2	
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
25	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	2	5	4	4	
26	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	
Total	137	130	120	146	136	135	111	138	132	134	103	138	132	109	105	130	118	95	108	108	135	136	128	125	123	123	114	124	111	106	

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	1	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	2	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	
5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	3	5	4	3	5	4	5	5	3	5	
5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	2	2	4	5	
5	4	2	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	2	4	5	3	4	4	3	5	3	4	
4	2	3	5	3	5	2	5	4	5	2	3	5	5	4	4	4	3	4	5	2	4	5	1	2	4	1	3	4	1	
4	5	5	4	4	2	4	2	5	5	5	5	5	1	5	3	5	4	4	2	2	4	2	1	3	5	5	5	4	5	
5	3	3	5	3	5	5	5	2	3	3	1	2	1	5	3	1	2	4	1	3	5	3	4	4	3	4	5	3	5	
3	5	5	5	3	5	3	5	1	5	5	3	5	3	2	3	5	2	4	3	3	5	5	1	1	2	3	5	3	5	
5	5	2	5	5	3	1	5	5	5	3	1	5	5	1	4	4	3	3	5	3	1	5	1	3	2	3	5	2	5	
5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	2	
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	3	
2	1	3	5	4	3	5	1	1	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	1	5	1	5	2	4	3	1	5	3	
1	1	3	3	2	2	2	2	5	3	3	2	3	5	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4
4	3	2	5	5	1	3	5	5	5	3	3	5	3	3	4	3	5	3	4	3	5	3	1	5	1	3	5	1	4	
5	3	5	2	5	1	1	2	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	1	1	5	5	5	1	2	3	5	3	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	2	4	3	2	2	3	3	5	5	3	4	3	5	3	5	
1	3	2	2	5	1	5	4	4	3	5	3	4	1	1	1	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	5	3	4	2	
2	2	3	4	4	4	3	5	2	5	3	3	5	3	3	4	3	5	3	3	4	5	4	1	4	1	1	2	4	4	
5	5	3	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	2	5	5	1	5	4	3	5	3	5	
5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	2	5	5	3	5	5	4	5	5	5	
4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	2	5	3	3	4	3	5	

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	2	5
4	4	4	3	3	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
124	125	117	138	130	107	121	135	131	140	134	125	141	122	125	120	125	107	123	117	94	135	131	102	115	113	106	129	112	130

61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	Total
5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	353
4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	335
5	5	5	2	4	5	5	3	4	3	3	1	4	5	3	2	308
3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	2	5	1	5	5	336
5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	2	335
3	4	5	4	4	5	4	5	2	3	4	3	5	5	4	3	303
1	5	5	2	2	4	3	5	4	4	2	4	5	5	4	3	267
5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	298
1	3	2	5	1	3	5	2	5	3	4	3	4	3	5	3	229
1	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	2	3	5	3	4	280
2	1	5	5	4	3	5	5	1	3	3	1	5	1	5	4	275
5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	354
4	5	5	3	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	337
3	5	1	3	5	5	3	1	3	5	4	1	5	3	3	5	261
4	5	3	3	2	4	4	2	4	3	2	4	1	3	4	4	240
1	3	5	3	3	5	3	2	3	3	3	3	4	5	2	5	265
4	2	5	2	2	4	5	3	4	2	3	2	5	3	2	1	277
4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	2	3	5	4	2	3	329
3	5	1	1	2	5	3	1	5	4	4	2	5	1	2	2	236
4	3	5	3	3	5	3	2	3	3	2	3	4	1	5	3	250
2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	327
2	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	3	5	3	3	315
2	3	5	5	2	4	4	5	4	3	2	2	2	5	3	1	294
3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5	5	4	355

3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	318
3	2	5	3	3	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	340
4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	2	357
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	363
4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	353
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	354
98	128	128	112	117	134	130	115	126	112	102	94	134	123	121	106	

Lampiran 9

Uji Validitas Instrumen Akhlak Siswa

Jumlah	Pearson Correlation	,378*	,499**	,613**	,363*	,370*	,448*	,484**	,312
	Sig. (2-tailed)	,039	,005	,000	,049	,044	,013	,007	,093
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

,383*	,348	,477**	,550**	,471**	,442*	,294	,386*	,387*	,481**
,037	,059	,008	,002	,009	,015	,115	,035	,035	,007
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

,404*	,556**	,630**	,620**	,524**	,608**	,670**	,496**	,556**	,386*
,027	,001	,000	,000	,003	,000	,000	,005	,001	,035
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

,284	,395*	,491**	,791**	,481**	,463*	,401*	,337	,531**	,413*
,129	,031	,006	,000	,007	,010	,028	,069	,003	,023
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

,578**	,546**	,619**	,752**	,573**	,364*	,551**	,462*	,841**	,334
,001	,002	,000	,000	,001	,048	,002	,010	,000	,071
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

,553**	,509**	,334	,375*	,618**	,406*	,402*	,603**	,369*	,380*
,002	,004	,071	,041	,000	,026	,028	,000	,045	,038
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

,465**	,323	,473**	,369*	,430*	,334	,672**	,361	,458*	,618**
,010	,081	,008	,045	,018	,071	,000	,050	,011	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

,379*	,370*	,306	,416*	,438*	,551**	,410*	,280	1
,039	,044	,100	,022	,015	,002	,024	,133	
30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 10

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Siswa

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,378	0,361	Valid
2	0,499	0,361	Valid
3	0,613	0,361	Valid
4	0,363	0,361	Valid
5	0,370	0,361	Valid
6	0,448	0,361	Valid
7	0,484	0,361	Valid
8	0,312	0,361	Tidak valid
9	0,383	0,361	Valid
10	0,348	0,361	Tidak valid
11	0,477	0,361	Valid
12	0,550	0,361	Valid
13	0,471	0,361	Valid
14	0,442	0,361	Valid
15	0,294	0,361	Tidak valid
16	0,386	0,361	Valid
17	0,387	0,361	Valid
18	0,481	0,361	Valid
19	0,404	0,361	Valid
20	0,556	0,361	Valid
21	0,630	0,361	Valid
22	0,620	0,361	Valid
23	0,524	0,361	Valid
24	0,608	0,361	Valid

25	0,670	0,361	Valid
26	0,496	0,361	Valid
27	0,556	0,361	Valid
28	0,386	0,361	Valid
29	0,284	0,361	Tidak valid
30	0,395	0,361	Valid
31	0,491	0,361	Valid
32	0,791	0,361	Valid
33	0,481	0,361	Valid
34	0,463	0,361	Valid
35	0,401	0,361	Valid
36	0,337	0,361	Tidak valid
37	0,531	0,361	Valid
38	0,413	0,361	Valid
39	0,578	0,361	Valid
40	0,546	0,361	Valid
41	0,619	0,361	Valid
42	0,752	0,361	Valid
43	0,573	0,361	Valid
44	0,364	0,361	Valid
45	0,551	0,361	Valid
46	0,462	0,361	Valid
47	0,841	0,361	Valid
48	0,334	0,361	Tidak valid
49	0,553	0,361	Valid
50	0,509	0,361	Valid
51	0,334	0,361	Tidak valid
52	0,375	0,361	Valid

53	0,618	0,361	Valid
54	0,406	0,361	Valid
55	0,402	0,361	Valid
56	0,603	0,361	Valid
57	0,369	0,361	Valid
58	0,380	0,361	Valid
59	0,465	0,361	Valid
60	0,323	0,361	Tidak valid
61	0,473	0,361	Valid
62	0,369	0,361	Valid
63	0,430	0,361	Valid
64	0,334	0,361	Tidak valid
65	0,672	0,361	Valid
66	0,361	0,361	Valid
67	0,458	0,361	Valid
68	0,618	0,361	Valid
69	0,379	0,361	Valid
70	0,370	0,361	Valid
71	0,306	0,361	Tidak Valid
72	0,416	0,361	Valid
73	0,438	0,361	Valid
74	0,551	0,361	Valid
75	0,410	0,361	Valid
76	0,280	0,361	Tidak valid

Lampiran 11

Uji Reliabilitas Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,853
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	,780
		N of Items	12 ^b
		Total N of Items	25
Correlation Between Forms			,794
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,885
	Unequal Length		,885
Guttman Split-Half Coefficient			,883

Lampiran 12

Uji Reliabilitas Akhlak Siswa

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,908
		N of Items	33 ^a
	Part 2	Value	,908
		N of Items	32 ^b
		Total N of Items	65
Correlation Between Forms			,851
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,920
	Unequal Length		,920
Guttman Split-Half Coefficient			,920

Lampiran 13

Data Penelitian Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
Danish	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	115
Anin	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	102
Arya	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	116
Luqman	4	3	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	2	3	4	3	2	2	5	5	5	5	5	5	100
Dafa	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	4	5	5	106
Davina	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	3	4	5	5	5	111
Kheysha	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	118
Hasan	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	107
Nashita	3	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	106
Naufal	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	3	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	113
Nivea	3	2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
Silo	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	118
Faira	3	2	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	103
Velma	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	105
Zalika	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	109
Afina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
Aliya	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
Alvaro	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	111
Anggun	4	4	5	2	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	110
Arif	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	110

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	116	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
Ainia	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	122	
Aprilia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	121
Assyifa	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	111
Cikal	5	3	5	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	5	4	5	3	5	5	5	105
Inayah	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	108
Indra	5	5	5	2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	111
Risky	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	117
Wahidan	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	122
Naya	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
Pradipta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	122
Shandy	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	108
Yuan	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	120
total	256	231	272	207	262	277	244	258	254	268	257	274	242	237	238	246	246	243	229	257	253	262	257	278	279		

Lampiran 14

Data Penelitian Akhlak Siswa

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Danish	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Anin	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5	2	3	4
Arya	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Luqman	5	4	5	5	4	4	5	4	2	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5
Dafa	3	5	5	5	2	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5
Davina	4	4	3	5	5	5	4	5	2	5	4	4	5	4	3	2	2	4	5	3	4	4	4	4	4	5
Kheysha	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Hasan	5	4	3	5	4	5	4	4	2	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5
Nashita	5	5	5	5	5	4	5	4	1	4	4	4	5	4	2	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
Naufal	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
Nivea	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Silo	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
Faira	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	5	2	5	2	2	4	4	5	5	4	4	4	5
Velma	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	2	4	5	4	2	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5
Zalika	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Afina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Aliya	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
Alvaro	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
Anggun	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	2	5	5	5	3	3	3
Arif	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	2	5	3	5	2	5	5
Arzalia	5	5	3	4	5	5	2	5	5	5	2	5	5	3	3	5	3	4	5	5	3	3	5	3	5	5

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Asraf	5	4	4	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	5	2	3	3	2	5	5	2	5	5	3	1
Azzaam	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5
Chelsea	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Deviana	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4
Elin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Fadil	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	2	4	5	5	5	3	5	5	5	5
Gibran	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	5	4	2	3	5	5	5	3	3	2	5	3	5
Gifara	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jihan	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	2	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	3	4	3
Khansa	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5
Khosnun	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	2	4	5	4	5	2	4	3	5
Arsyad	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Rafa	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
Alqorni	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	3	2	4	4	5	3	4	5	5	3	5
Najwa	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5
Orland	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5
Raditya	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	2	3	4	5	4	5	5	5	4	5
Shabrina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Tristan	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3
Yoorin	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5
Zahra	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Ziidan	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3	5	3	4	3	5	5	4	4	5	3	5
Afra	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5
Ainia	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Aprilia	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	
Assyifa	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Cikal	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	
Inayah	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
Indra	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5
Risky	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Wahidan	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
Naya	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
Pradipta	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Shandy	5	4	5	3	5	5	5	5	5	2	3	4	5	3	1	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	
Yuan	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Total	274	265	264	268	261	269	260	263	197	262	242	255	267	237	200	214	240	260	275	250	255	252	266	237	267	

R	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Danish	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5
Anin	5	5	4	3	5	2	1	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	5	1	2	3
Arya	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
Luqman	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	1	4	3	3
Dafa	4	5	4	4	5	3	3	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	2
Davina	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4
Kheysha	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5
Hasan	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	3	2
Nashita	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
Naufal	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
Nivea	2	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	5
Silo	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Faira	3	4	5	3	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	1	1	4	5	4	5
Velma	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	2	5	5	4	5	4	2	5	1	5	2	1
Zalika	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	2
Afina	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5
Aliya	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5
Alvaro	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1
Anggun	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3
Arif	3	5	5	3	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3
Arzalia	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	5	5	3	5	5	3	4	4	5	3	3	3	5	5
Asraf	5	3	2	3	4	5	2	1	2	3	5	3	5	1	4	1	5	4	3	5	4	3	4	5	3
Azzam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	3	3
Chelsea	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5

R	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Deviana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5
Elin	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
Fadil	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5
Gibran	3	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	3	2	5	3	2
Gifara	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jihan	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	3	5	2	5	5	3	4
Khansa	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	4
Khosnun	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4
Arsyad	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Rafa	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4
Alqorni	3	5	5	3	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	4
Najwa	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Orland	5	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4
Raditya	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4
Shabrina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
Tristan	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4
Yoorin	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Zahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3
Zidan	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3
Afra	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5
Ainia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Aprilia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3
Assyifa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3
Cikal	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	3	3	2

R	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Inayah	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	2
Indra	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3
Risky	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
Wahidan	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
Naya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
Pradipta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
Shandy	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	3	5
Yuan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	2	5
Total	240	273	254	245	269	251	251	264	266	264	265	265	263	262	265	256	264	246	249	257	247	233	250	226	216

R	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	Total
Danish	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	3	4	5	5	5	300
Anin	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	269
Arya	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	303
Luqman	4	2	2	4	5	4	3	4	5	4	4	2	5	5	4	266
Dafa	5	3	1	4	5	5	3	5	5	3	3	2	5	5	5	268
Davina	5	1	2	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	274
Kheysha	4	3	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	303
Hasan	5	1	3	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	276
Nashita	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	4	280
Naufal	5	1	5	2	5	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	290
Nivea	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	1	5	5	5	296
Silo	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	319
Faira	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	2	3	5	3	3	257
Velma	5	1	3	4	5	4	1	2	5	5	5	3	5	4	5	263
Zalika	5	2	2	4	5	2	4	5	5	4	4	2	4	5	5	283
Afina	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	315
Aliya	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	310
Alvaro	5	4	2	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	295
Anggun	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	3	5	5	5	3	285
Arif	5	3	3	3	5	3	1	5	5	5	4	3	5	5	5	280
Arzalia	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	266
Asraf	2	1	5	4	5	5	3	3	4	4	1	3	5	3	2	228
Azzaam	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	296

R	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	Total
Chelsea	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	304
Deviana	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	292
Elin	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	310
Fadil	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	3	298
Gibran	5	2	4	5	5	3	5	3	5	5	3	2	5	5	4	265
Gifara	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	316
Jihan	5	3	5	5	5	4	5	3	3	3	5	4	5	2	4	274
Khansa	5	5	2	4	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5	5	279
Khosnun	5	3	2	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	275
Arsyad	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	324
Rafa	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	299
Alqorni	4	3	1	4	4	3	4	4	5	5	4	1	5	4	5	263
Najwa	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	301
Orland	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	284
Raditya	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	279
Shabrina	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	313
Tristan	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	3	295
Yoorin	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	311
Zahra	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	312
Ziidan	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	3	281
Afra	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	299
Ainia	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	315
Aprilia	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	309
Assyifa	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	310

R	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	Total
Cikal	3	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	279
Inayah	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	293
Indra	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	280
Risky	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	309
Wahidan	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	305
Naya	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	309
Pradipta	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	312
Shandy	3	4	3	5	5	3	3	5	3	5	3	3	4	5	5	268
Yuan	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	308
Total	266	206	185	259	271	240	236	260	260	256	220	205	275	257	256	

Lampiran 15
Analisis Unit

		Statistics	
		X	Y
N	Valid	56	56
	Missing	0	0
Mean		112.98	290.95
Median		112.00	295.00
Mode		122	279 ^a
Std. Deviation		7.003	19.597
Variance		49.036	384.052
Range		25	96
Minimum		100	228
Maximum		125	324
Sum		6327	16293

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 16

Perhitungan Distribusi Frekuensi Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

1. Menghitung rentang data

$$R = D_b - D_k$$

$$R = 125 - 100$$

$$R = 25$$

2. Menentukan jumlah kelas

$$K = 1 + 3,3 (\log n)$$

$$K = 1 + 3,3 (\log 56)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,75)$$

$$K = 1 + 5,775$$

$$K = 6,775 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

3. Menghitung panjang interval

$$I = \frac{R}{k}$$

$$I = \frac{25}{7}$$

$$I = 3,6 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

No.	Interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$
1.	100 – 103	5	101,5	507,5	-11,21	125,66	628,3
2.	104 – 107	11	105,5	1160,5	-7,21	51,98	571,78
3.	108 – 111	11	109,5	1204,5	-3,21	10,30	113,3
4.	112 – 115	8	113,5	908	0,79	0,62	4,96
5.	116 – 119	7	117,5	822,5	4,79	22,94	160,58

No.	Interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$
6.	120 – 123	12	121,5	1458	8,79	77,26	927,12
7.	124 – 127	2	125,5	251	12,79	163,58	327,16
Jumlah		56	794,5	6312			2733,2

Perhitungan analisis unit data kelompok pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mean

$$Me = \left(\frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} \right)$$

$$Me = \left(\frac{6312}{56} \right)$$

$$Me = 112,71$$

b. Median

$$Md = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Md = 111,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}56 - 27}{8} \right)$$

$$Md = 111,5 + 4 \left(\frac{28 - 27}{8} \right)$$

$$Md = 111,5 + 4 \left(\frac{1}{8} \right)$$

$$Md = 111,5 + 0,5$$

$$Md = 112$$

c. Modus

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 119,5 + 4 \left(\frac{5}{5 + 10} \right)$$

$$Mo = 119,5 + 4 \left(\frac{5}{15} \right)$$

$$Mo = 119,5 + 1,33$$

$$Mo = 120,83$$

d. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2733,2}{(56 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2733,2}{(55)}}$$

$$SD = \sqrt{49,69}$$

$$SD = 7,05$$

Lampiran 17

Perhitungan Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa

1. Menghitung rentang data

$$R = D_b - D_k$$

$$R = 324 - 228$$

$$R = 96$$

2. Menentukan jumlah kelas

$$K = 1 + 3,3 (\log n)$$

$$K = 1 + 3,3 (\log 56)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,75)$$

$$K = 1 + 5,775$$

$$K = 6,775 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

3. Menghitung panjang interval

$$I = \frac{R}{k}$$

$$I = \frac{96}{7}$$

$$I = 13,7 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

No.	Interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$
1.	228 – 241	1	234,5	234,5	-55,75	3108,06	3108,06
2.	242 – 255	0	248,5	0	-41,75	1743,06	0
3.	256 – 269	9	262,5	2362,5	-27,75	770,06	6930,54
4.	270 – 283	12	276,5	3318	-13,75	189,06	2268,72
5.	284 – 297	9	290,5	2614,5	0,25	0,06	0,54

No.	Interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$
6.	298 – 311	17	304,5	5176,5	14,25	203,06	3452,02
7.	312 – 325	8	318,5	2548	28,25	798,06	6384,48
Jumlah		56	1935,5	16254			22144,36

Perhitungan analisis unit data kelompok pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mean

$$Me = \left(\frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} \right)$$

$$Me = \left(\frac{16254}{56} \right)$$

$$Me = 290,25$$

b. Median

$$Md = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Md = 269,5 + 14 \left(\frac{\frac{1}{2}56 - 10}{12} \right)$$

$$Md = 269,5 + 14 \left(\frac{28 - 10}{12} \right)$$

$$Md = 269,5 + 14 \left(\frac{18}{12} \right)$$

$$Md = 269,5 + 21$$

$$Md = 290,5$$

c. Modus

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 297,5 + 14 \left(\frac{8}{8 + 9} \right)$$

$$Mo = 297,5 + 14 \left(\frac{8}{17} \right)$$

$$Mo = 297,5 + 6,59$$

$$Mo = 304,09$$

d. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{22144,36}{(56 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{22144,36}{(55)}}$$

$$SD = \sqrt{402,62}$$

$$SD = 20,06$$

Lampiran 18

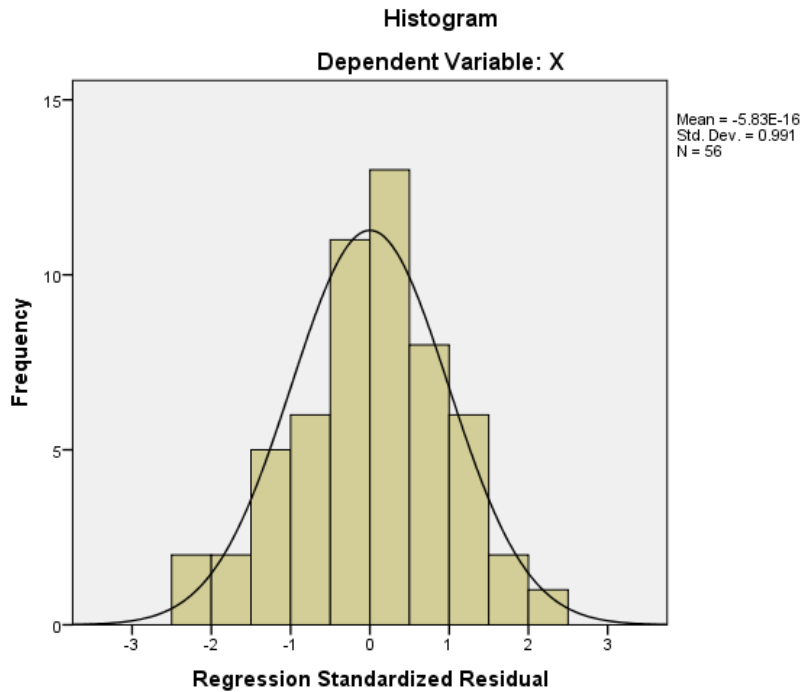
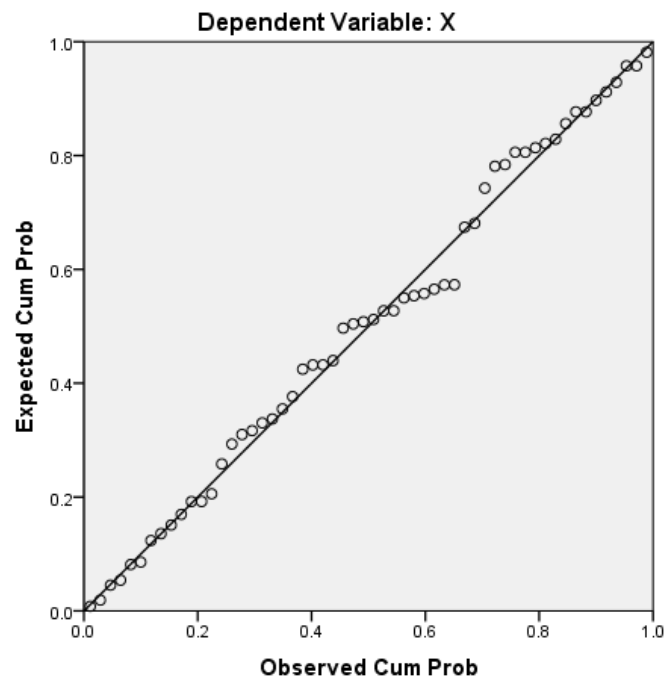
Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

		X
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112.98
	Std. Deviation	7.003
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.094
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c

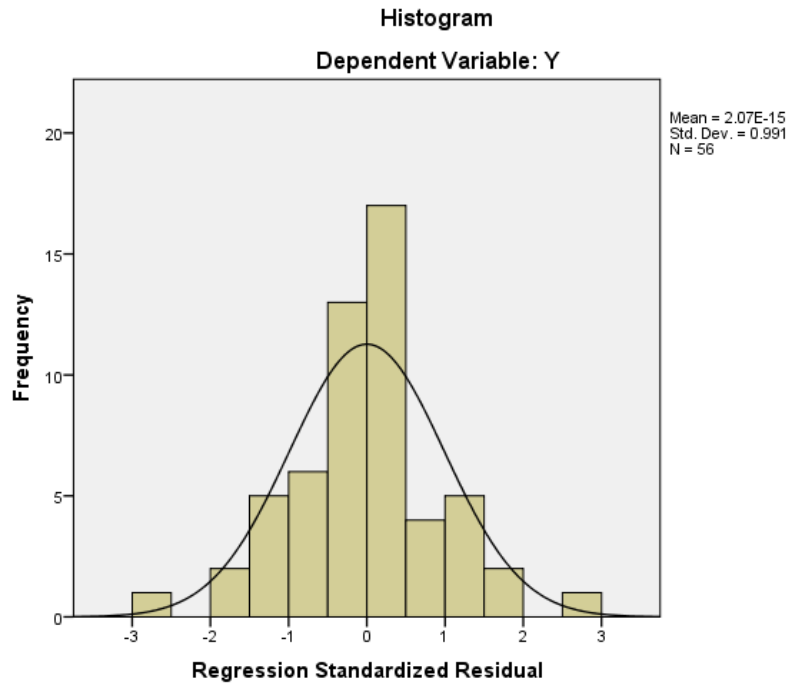
2. Uji Normalitas Akhlak Siswa

		Y
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	290.95
	Std. Deviation	19.597
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.069
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

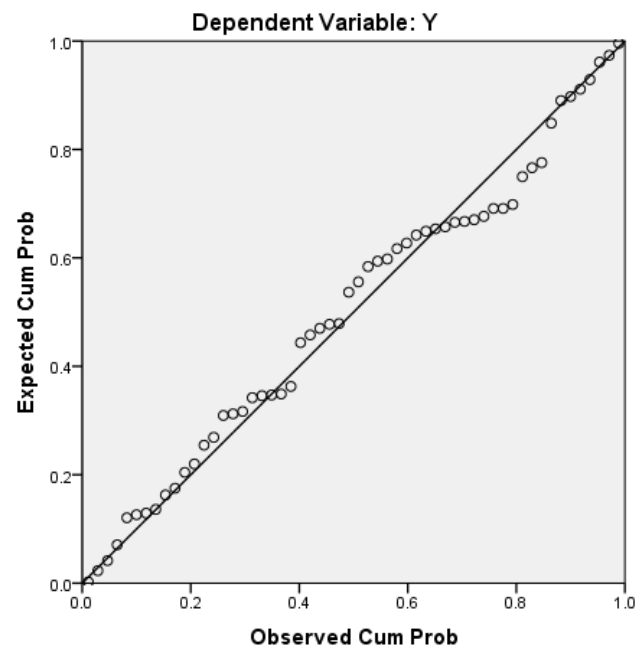
Lampiran 19**Grafik Uji Normalitas Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Lampiran 20

Grafik Uji Normalitas Akhlak Siswa



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 21

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	13962.048	23	607.046	2.713	.005
X	Groups	Linearity	5155.778	1	5155.778	23.040	.000
		Deviation from Linearity	8806.270	22	400.285	1.789	.065
Within Groups			7160.792	32	223.775		
Total			21122.839	55			

Lampiran 22

Uji Hipotesis

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.494**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
Y	Pearson Correlation	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 23

Lembar Validasi Angket Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan

LEMBAR VALIDASI

ANGKET METODE PEMBIASAAN PRAKTIK KEAGAMAAN

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Penyusun : Nia Rahmawati

Pembimbing : Dewi Hambar Sari, M.BIOMED.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket metode pembiasaan praktik keagamaan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

D. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Dr. Syamsul Huda R, MAg

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Tanggal Pengisian :

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.				✓		
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	9. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	10. Penulisan sesuai EYD				✓		

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

- mengacu pada teori

- & bahasa yg konkrit tdk bermakna ganda

.....

.....

.....

.....

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk metode pembiasaan praktik keagamaan siswa ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, Juni 2023

Validator



Dr. Syamend

NIP.

LEMBAR VALIDASI

ANGKET METODE PEMBIASAAN PRAKTIK KEAGAMAAN

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Penyusun : Nia Rahmawati

Pembimbing : Lihar Raudina Izzati, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket metode pembiasaan praktik keagamaan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

D. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Niwin Astuti, M.Pd.
 NIP : 19920403 201903 2015
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN Raden Mas Said Sle.
 Tanggal Pengisian : 13 Juli 2023

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket			✓	✓		
	2. Kejelasan butir pernyataan					✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓	
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.					✓	
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	9. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	10. Penulisan sesuai EYD				✓		

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Silahkan Ukt capten saya pada angket yang Anda berikan dan perbaiki ya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk metode pembiasaan praktik keagamaan siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, 13 Juli 2023

Validator



Wiwin Astuti, M.Pd.

NIP. 19920415 201903 2015

LEMBAR VALIDASI

ANGKET METODE PEMBIASAAN PRAKTIK KEAGAMAAN

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Penyusun : Nia Rahmawati

Pembimbing : Lihar Raudina Izzati, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket metode pembiasaan praktik keagamaan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

D. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Suprpti, M. Pd.I.
 NIP :
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta.
 Tanggal Pengisian : 15 Juli 2023.

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan					✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.				✓		
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	9. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	10. Penulisan sesuai EYD					✓	

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk metode pembiasaan praktik keagamaan siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, 15 Juli 2023

Validator


SUPRATI, M.Pd.

NIP. 19841208 2019032003

Lampiran 24

Lembar Validasi Angket Akhlak Siswa

LEMBAR VALIDASI
ANGKET AKHLAK SISWA

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Penyusun : Nia Rahmawati

Pembimbing : Lihar Raudina Izzati, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket akhlak siswa. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

- Proporsikan kembali butir positif dg. butir negatifnya

- tek ketesuaiannya dg. teori akhlak.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk akhlak siswa siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, ~~12~~ Juli 2023

Validator


UMU SALAMAH

NIP.

LEMBAR VALIDASI
ANGKET AKHLAK SISWA

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Penyusun : Nia Rahmawati

Pembimbing : Dewi Hambar Sari, M.BIOMED.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket akhlak siswa. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

D. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Wiwin Astuti, M.Pd.
 NIP : 19920415 201903 2 015
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta.
 Tanggal Pengisian : 7 Juli 2023.

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan					✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓	
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai					✓	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.					✓	
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	9. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	10. Penulisan sesuai EYD				✓		

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

perhatikan dalam penulisan angket harap
menggunakan EFD dalam K.B.B.I

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk akhlak siswa siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, 13 Juli 2023

Validator



Wiwin Astuti, M.Pd.

NIP. 19920415 201903 2 015

LEMBAR VALIDASI
ANGKET AKHLAK SISWA

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Penyusun : Nia Rahmawati

Pembimbing : Lihar Raudina Izzati, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket akhlak siswa. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

D. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Suprapti, M. Pd. I.
 NIP :
 Jabatan : Dosen.
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta.
 Tanggal Pengisian : 15 Juli 2023.

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan					✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓	
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai					✓	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.					✓	
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	9. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	10. Penulisan sesuai EYD				✓		

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk akhlak siswa siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, 15 Juli 2023

Validator


Sufranti, M. Pd. 1

NIP. 198412082019032003

Lampiran 25

Surat Izin Uji Coba Instrumen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 4849 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/8/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MI GUPPI Wironanggan
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Nia Rahmawati
NIM : 193141157
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 9
Judul Skripsi : Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi

Waktu Penelitian : 21 Agustus 2023 - Selesai
Tempat : MI GUPPI Wironanggan

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 18 Agustus 2023
a.n. Dekan,

Wakil Dekan I

 Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 196715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 26

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-4869 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/8/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Sragen
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Nia Rahmawati
NIM : 193141157
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 9
Judul Skripsi : Hubungan Metode Pembiasaan Praktik Keagamaan Dengan Akhlak Siswa Kelas Tinggi MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/ 2024

Waktu Penelitian : 23 Agustus 2023 - Selesai
Tempat : MI Muhammadiyah Sragen

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 21 Agustus 2023

Dekan,
Wakil Dekan I



Siti Choiriyah
Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 27

Surat Keterangan Selesai Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SRATEN
KEC. GATAK KAB. SUKOHARJO
Alamat : Jl. Solo-Yogya Km. 15, Piji Sragen Gatak Sukoharjo

SURAT KETERANGAN

 No : 075/SKET/IV.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Agus Widada, S.Pd, M.Pd
NIP : 197606062007101006
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Sragen

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nia Rahmawati
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 193141157
Jurusan/Progdi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Sragen tanggal 23 Agustus – Selesai dengan judul skripsi “HUBUNGAN METODE PEMBIASAAN PRAKTIK KEAGAMAAN DENGAN AKHLAK SISWA KELAS TINGGI MI MUHAMMADIYAH SRATEN TAHUN AJARAN 2023/2024”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sragen, 6 September 2023

Kepala MI Muhammadiyah Sragen



Agus Widada, S.Pd., M.Pd
NIP. 197606062007101006

Lampiran 28

Dokumentasi Penelitian



